



Lampiran 01. Dokumentasi

DOKUMENTASI

	
<p>Dokumentasi observasi awal dengan Bapak I Wayan Sudiastika</p>	<p>Dokumentasi wawancara bersama Bapak I Wayan Sudiastika</p>
	
<p>Dokumentasi wawancara bersama Ibu Ni Wayan Ginar</p>	<p>Dokumentasi wawancara bersama Ni Putu Dewi Darmayanti</p>



**Dokumentasi wawancara bersama
Bapak Made Wiryanaya**



**Dokumentasi wawancara bersama
Bapak ketut Kirab**



**Dokumentasi wawancara bersama
Ibu Nengah kablok**



**Dokumentasi wawancara bersama
Kadek Arya Dana**



Dokumentasi pengambilan data Busana Tari *Rejang* dengan Ni Putu Dewi Darmayanti



Dokumentasi pengambilan data Busana Tari *Baris* di *Pura* Desa Pedawa



Dokumentasi Penampilan Tari *Rejang* di *Pura* Desa pedawa



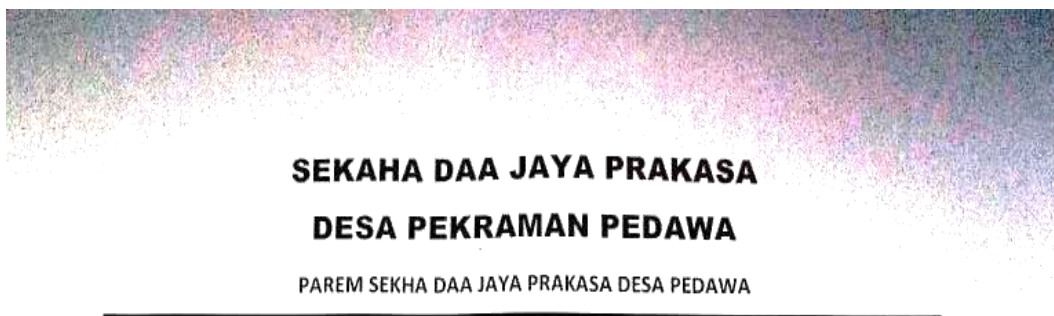
Dokumentasi penampilan Tari *Rejang* di *Pura* Desa Pedawa



Dokumentasi Lokasi Pura Desa Pedawa



Lampiran 02. Awig-awigan *Truna* dan *Daa* di Desa Pedawa



Pawos 20 lan pawos 21

Dedosan / Dedandan / pengampel daa, luire :

No	Uraian	Dedandan (Rp)
I	Kekenan	
	a. Don/semat	Rp. 15.000
	b. Banten canang daksina	Rp. 30.000
	c. Kunyit/kenuja	Rp. 15.000
	d. Kukus/abug iwel (jajan)	Rp. 25.000
	e. Saang	Rp. 15.000
II	Gegawan	
	a. Mendak	Rp. 50.000
	b. Mekeet	Rp. 50.000
III	Lelelasan	
	a. Mekidung	Rp. 50.000
	b. Nguliang saa	Rp. 50.000
	c. Sekar Taji lan unggar	Rp. 25.000
	d. Rembang	Rp. 25.000
	e. Tenun gringsing	Rp. 25.000
	f. Gege daan	Rp. 25.000
	g. Tepi	Rp. 25.000
IV	Melasti	
	a. Memargi	Rp. 50.000
	b. Mantuk	Rp. 75.000
	<i>Catatan: Bila melanggar langsung dikenakan denda di tempat</i>	
V	Mayain Asabaan	Rp. 250.000
VI	Pengampel 1 Tahun	Rp. 400.000

SEKAHA TRUNA JAYA PRAKASA DESA PEKRAMAN PEDAWA

PAREM SEKHA TRUNA JAYA PRAKASA DESA PEDAWA

Pawos 20 lan pawos 21

Dedosan / Dedandan / pengampel teruna, luire :

No	Uraian	Dedandan (Rp)
I	Kekenan	
	a. busung	Rp. 15.000
	b. Don Biu/Bingin, paku pipid	Rp. 15.000
	c. Ambu	Rp. 25.000
	d. Penjor	Rp. 25.000
	e. Abung iwel, kukus ketan, kukus injin	Rp. 30.000
	f. Icutuk Bonjor	Rp. 30.000
	g. Kadutan/Kris	Rp. 30.000
II	Gegawan	
	a. Nuduk Gong	Rp. 20.000
	b. Mebed	Rp. 20.000
	c. Ngundang	Rp. 20.000
	d. Mekemit	Rp. 30.000
	e. Mebaris	Rp. 25.000
	f. Ngaba Derbwn Desa (tombak, umbul-umbul, pengogongan, jempana, salang, dll)	Rp. 50.000
III	Lelelasan	
	a. Ngundang	Rp. 25.000
	b. Mekidung	Rp. 25.000
	c. Mepetokan	Rp. 25.000
	d. Nabuin	Rp. 25.000
IV	Melasti	
	a. Memargi	Rp. 50.000
	b. Mantuk	Rp. 75.000
	<i>Catatan: Bila melanggar langsung dikenakan denda di tempat</i>	
V	Mayain Asabaan	Rp. 250.000
VI	Pengampel 1 Tahun	Rp. 400.000

1. Prajuru Sekaha Teruna Jaya Prakasa Desa Pakraman Pedawa

Kebayan Teruna

(WAYAN PETRAWAN)

Kelian / Ketua Teruna

(PUTU RUDI SULTARDANA)

Penyarikan / Sekretaris

(MADE WIRYANAYA)

Kelian Teruna Sambangan Dane Nawan

(GEDE ARTANA)

Kelian Teruna Sambangan Dane Manis

(KADEK PUMAWAN)

Kelian Teruna Sambangan Dane Paing

(KOMANG RUDIARTA)

Kelian Teruna Sambangan Dane Pon

(I GEDE ARYA DARMAWAN)

Kelian Teruna Sambangan Dane Wage

(I GEDE YUDI SAPUTRA)

Kelian Teruna Sambangan Baan Wage

(WAYAN ARMITA KUSUMA)

2. Prajuru Desa Pakraman Pedawa

Pengulu Desa
Dane Nawan

(PAN NUCI)

Prajurit Desa Pakraman Pedawa
Kelian

(GEDE MULIA)

Berpetanui / Menyetujui
Prajurit Desa Pedawa

(I PUTU SODARMAJA)



Lampiran 03. Lembar Observasi

Lembar Observasi

Hari/Tanggal : Kamis, 8 April 2021

Tempat : Desa Pedawa

Pernyataan/ Pertanyaan	Busana Tari <i>Rejang</i>	Chek list		Keterangan
		Ada	Tidak ada	
1. Terdiri dari apa saja busana pokok dari Tari <i>Rejang</i> ?	1. <i>Longtorso</i>	√		Pada busana <i>Rejang</i> di Desa Pedawa menggunakan dalaman berupa <i>longtorso</i>
	2. <i>Tapih kuning</i>	√		Pada busana <i>Rejang</i> di Desa Pedawa menggunakan <i>tapih</i> dengan warna yang tidak dibakukan. Penggunaan <i>tapih</i> digunakan untuk kenyamanan para penari
	3. <i>Wastra putih</i>		√	Pada busana Tari <i>Rejang</i> di Desa Pedawa tidak menggunakan kain putih
	4. <i>Sabuk toros</i>	√		Penggunaan sabuk juga digunakan untuk Busana Tari <i>Rejang</i> di Desa Pedawa. namun sabuk yang digunakan terbuat dari bahan tenunan.
2. Terbuat dari apa saja busana pokok dari	1. Kain <i>prada</i>		√	Pada busana tari <i>Rejang</i> di Desa Pedawa tidak menggunakan jenis kain <i>prada</i>

Tari <i>Rejang</i> ?	2. Kain satin		√	Pada busana Tari <i>Rejang</i> di Desa Pedawa tidak menggunakan jenis kain satin
	3. Kain <i>prada</i>		√	Pada busana Tari <i>Rejang</i> di Desa Pedawa tidak menggunakan jenis kain <i>prada</i>
3. Terdiri dari apa saja busana pelengkap Tari <i>Rejang</i> ?	1. Selendang	√		Selendang atau yang dikenal dengan <i>kembang waru</i> juga digunakan oleh penari <i>rejang</i> di Desa Pedawa
	2. <i>Anteng</i> kuning		√	Pada busana Tari <i>Rejang</i> di Desa Pedawa tidak menggunakan <i>anteng</i> kuning
4. Terbuat dari apa saja busana pelengkap Tari <i>Rejang</i> ?	1. Kain satin		√	Pada busana Tari <i>Rejang</i> di Desa Pedawa tidak menggunakan jenis kain satin
	2. Kain <i>prada</i>		√	Pada busana Tari <i>Rejang</i> di Desa Pedawa tidak menggunakan jenis kain <i>prada</i>
5. Terdiri dari apa saja aksesoris yang digunakan dalam Tari <i>Rejang</i> ?	1. Gelungan		√	Pada busana Tari <i>Rejang</i> di Desa Pedawa tidak menggunakan aksesoris berupa <i>gelungan</i>
	2. Kalung	√		Kalung juga dapat digunakan dalam busana Tari <i>Rejang</i> di Desa Pedawa sebagai aksesoris yang

				digunakan oleh Penari <i>Rejang</i> di Desa Pedawa
	3. Gelang	√		Gelang merupakan aksesoris wajib yang digunakan oleh Penari <i>Rejang</i> di Desa Pedawa
6. Terbuat dari apa saja aksesoris yang digunakan dalam Tari <i>Rejang</i> ?	1. Gelungan dari busung (daun kelapa)		√	Pada busana tari <i>Rejang</i> di Desa Pedawa tidak menggunakan aksesoris berupa <i>gelungan</i>
	2. Emas	√		Kalung yang digunakan oleh Penari <i>Rejang</i> di Desa Pedawa terbuat dari bahan emas.
	3. Emas		√	Penggunaan gelang pada busana Tari <i>Rejang</i> di Desa Pedawa menggunakan gelang dengan bahan perak
7. Bagaimana tatanan penggunaan busana Tari <i>Rejang</i> secara umum?	1. Bedak	√		Penggunaan riasan pada Penari <i>Rejang</i> di Desa Pedawa umumnya hanya menggunakan lipstik dan bedak saja, namun ada juga yang menggunakan <i>eyeshadow</i> , <i>blush on</i> , dan alis. Hal tersebut dapat disesuaikan dengan kemampuan para penari
	2. Lipstik	√		
	3. <i>Eyeshadow</i>	√		
	4. <i>Blush on</i>	√		
	5. Alis	√		
	1. Penggunaan longtorso	√		Pada busana Tari <i>Rejang</i> di Desa Pedawa tahapan awal yaitu menggunakan <i>longtorso</i>

	2. Penggunaan <i>Tapih Kuning</i>	√		Pada tatanan penggunaan Busana Tari <i>Rejang</i> di Desa Pedawa menggunakan <i>tapih</i> sebelum menggunakan kamben luar
	3. Penggunaan <i>Wastra</i> putih		√	Pada busana Tari <i>Rejang</i> di desa Pedawa tidak menggunakan <i>wastra</i> putih
	4. Penggunaan <i>Sabuk Toros</i>	√		Pada busana Tari <i>Rejang</i> di desa Pedawa menggunakan sabuk untuk lebih membentuk badan
	5. Penggunaan selendang yang diselipkan pada bagian atas sabuk toros sebalh kanan		√	Pada busana Tari <i>Rejang</i> di desa Pedawa setelah penggunaan sabuk tidak langsung menggunakan selendang. Penggunaan selendang terdapat dibagian pinggul
	6. Penggunaan anteng kuning		√	Pada busana Tari <i>Rejang</i> di desa Pedawa setelah penggunaan selendang tidak langsung menggunakan <i>anteng</i> kuning
	7. Penggunaan kalung pada bagian muka		√	Pada busana Tari <i>Rejang</i> di desa Pedawa penggunaan kalung hanya pada bagian belakang badan penari
	8. Penggunaan Gelang	√		Penggunaan gelang penari <i>Rejang</i> di Desa Pedawa diwajibkan menggunakan

				sepasang gelang, yang diletakan di pergelangan kiri dan kanan.
	9. Penggunaan Gelungan		√	Pada busana Tari <i>Rejang</i> di Desa Pedawa tidak menggunakan <i>gelungan</i> , melainkan hiasan kepala yang disusun.
Pernyataan/ Pertanyaan	Busana Tari <i>Baris</i>	Chek list		Keterangan
		Ada	Tidak ada	
1. Terdiri dari apa saja busana pokok dari Tari <i>Baris</i> ?	1. Baju lengan panjang berwarna hitam		√	Busana Tari <i>Baris</i> di Desa Pedawa menggunakan baju lengan panjang berupa baju kemeja berwarna putih, dengan lengan panjang dan pendek
	2. Celana panjang berwarna putih		√	Busana Tari <i>Baris</i> di Desa Pedawa tidak menggunakan celana panjang
	3. Kamben putih		√	Busana Tari <i>Baris</i> di Desa Pedawa menggunakan kamben namun dengan warna yang variatif
2. Terbuat dari bahan apa saja busana pokok dari Tari <i>Baris</i> ?	1. Kain beludru		√	Busana Tari <i>Baris</i> di Desa Pedawa menggunakan Baju kemeja yang terbuat dari kain katun
	2. Katun/drill		√	Busana Tari <i>Baris</i> di Desa Pedawa tidak menggunakan celana putih yang terbuat dari kain katun

	3. Kain Katun		√	Busana Tari <i>Baris</i> di Desa Pedawa menggunakan kamben dengan jenis bahan katun
4. Terdiri dari apa saja busana pelengkap Tari <i>Baris</i> ?	1. <i>Badong</i>		√	Busana Tari <i>Baris</i> di Desa Pedawa tidak menggunakan <i>badong</i>
	2. <i>Awiran</i>		√	Busana Tari <i>Baris</i> di Desa Pedawa tidak menggunakan <i>awiran</i>
	3. <i>Lelamakan</i>		√	Busana Tari <i>Baris</i> di Desa Pedawa tidak menggunakan <i>lelamakan</i>
4. Terbuat dari bahan apa saja busana pelengkap Tari <i>Baris</i> ?	1. Kain beludru		√	Busana Tari <i>Baris</i> di Desa Pedawa tidak menggunakan jenis kain beludru
	2. Kain beludru		√	Busana Tari <i>Baris</i> di Desa Pedawa tidak menggunakan jenis kain beludru
	3. Kain bludru		√	Busana Tari <i>Baris</i> di Desa Pedawa tidak menggunakan jenis kain beludru
5. Terdiri dari apa saja aksesoris yang digunakan dalam Tari <i>Baris</i> ?	1. <i>Gelungan</i>		√	Busana Tari <i>Baris</i> di Desa Pedawa tidak menggunakan <i>gelungan</i>
	2. Keris	√		Busana Tari <i>Baris</i> di Desa Pedawa menggunakan keris yang secara turun temurun digunakan

	3. <i>Stewel</i>		√	Busana Tari <i>Baris</i> di Desa Pedawa tidak menggunakan <i>stewel</i>
	4. Gelang <i>kana</i> /Gelang <i>Naga</i>		√	Busana Tari <i>Baris</i> di Desa Pedawa tidak menggunakan gelang <i>kana</i>
6. Terbuat dari bahan apa saja aksesoris yang digunakan dalam Tari <i>Baris</i> ?	1. Gelungan yang terbuat dari kerangka dan keping-keping kerang laut		√	Busana Tari <i>Baris</i> di Desa Pedawa tidak menggunakan gelungan dengan hiasan kerangka dan keping-keping kerang laut, melainkan hanya menggunakan <i>udeng</i> saja
	2. Keris yang terbuat dari bahan kayu dan logam	√		Busana Tari <i>Baris</i> di Desa Pedawa menggunakan keris yang secara turun temurun digunakan dengan bahan kayu dan logam
	3. <i>Stewel</i> dari kain beludru		√	Busana Tari <i>Baris</i> di Desa Pedawa tidak menggunakan jenis kain beludru
	4. Gelang <i>kana</i> dari kain bludru		√	Busana Tari <i>Baris</i> di Desa Pedawa tidak menggunakan jenis kain beludru
7. Bagaimana tatanan penggunaan busana Tari <i>Baris</i>	1. Penggunaan baju lengan panjang		√	Busana Tari <i>Baris</i> di Desa Pedawa tidak menggunakan baju berwarna hitam
	2. Penggunaan celana berwarna putih		√	Busana Tari <i>Baris</i> di Desa Pedawa tidak menggunakan celana panjang

secara umum?	3. Penggunaan kamben	√		Busana Tari <i>Baris</i> di Desa Pedawa menggunakan kamben
	4. Penggunaan gelang kaki <i>stewel</i>		√	Busana Tari <i>Baris</i> di Desa Pedawa tidak menggunakan gelang kaki
	5. Penggunaan Gelang <i>kana/gelang naga</i>		√	Busana Tari <i>Baris</i> di Desa Pedawa tidak menggunakan gelang tangan
	6. Penggunaan <i>awiran</i> dan <i>lelamakan</i>		√	Busana Tari <i>Baris</i> di Desa Pedawa tidak menggunakan <i>awiran</i> dan <i>lelamakan</i>
	7. Penggunaan keris		√	Busana Tari <i>Baris</i> di Desa Pedawa menggunakan keris setelah penggunaan <i>stagen</i>
	8. Penggunaan <i>badong</i>		√	Busana Tari <i>Baris</i> di Desa Pedawa tidak menggunakan <i>badong</i>
	9. Penggunaan <i>gelungan</i>		√	Busana Tari <i>Baris</i> di Desa Pedawa tidak menggunakan <i>gelungan</i> melainkan hanya menggunakan udeng

Lampiran 04. Lembar Wawancara

Lembar Wawancara

Judul : “Karakteristik Busana Tari *Rejang* dan Tari *Baris* di Desa Bali Aga (Pedawa) untuk Melestarikan Budaya Tradisional”

Narasumber :

Hati/tanggal :

Pertanyaan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdiri dari apa saja busana pokok dari Tari <i>Rejang</i>? 2. Terbuat dari bahan apa saja busana pokok Tari <i>Rejang</i>? 3. Terdiri dari apa saja busana pelengkap Tari <i>Rejang</i>? 4. Terbuat dari bahan apa saja busana pelengkap Tari <i>Rejang</i>? 5. Terdiri dari apa saja aksesoris yang digunakan dalam Tari <i>Rejang</i>? 6. Terbuat dari bahan apa saja aksesoris yang digunakan dalam Tari <i>Rejang</i>? 7. Bagaimanakah tatanan penggunaan busana Tari <i>Rejang</i>?
Pertanyaan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdiri dari apa saja busana pokok dari Tari <i>Baris</i>? 2. Terbuat dari bahan apa saja busana pokok Tari <i>Baris</i>? 3. Terdiri dari apa saja busana pelengkap Tari <i>Baris</i>? 4. Terbuat dari apa saja busana pelengkap Tari <i>Baris</i>? 5. Terdiri dari apa saja aksesoris yang digunakan dalam Tari <i>Baris</i>? 6. Terbuat dari bahan apa saja aksesoris yang digunakan dalam Tari <i>Baris</i>? 7. Bagaimanakah tatanan penggunaan busana Tari <i>Baris</i>?

Lampiran 05. Transkrip Wawancara Observasi Awal

Transkrip Wawancara Observasi awal

Judul : “Karakteristik Busana Tari *Rejang* dan Tari *Baris* di Desa Bali Aga (Pedawa) untuk Melestarikan Budaya Tradisional”

Narasumber : Wayan Sudiastika,

Hati/tanggal : Minggu, 13 Desember 2020

Informan Kunci	
I Wayan Sudiastika	
Peneliti	<i>Om Swastyastu</i> , mohon maaf niki mengganggu pak. Sebelumnya perkenalkan <i>tyang</i> Ni Luh Putu Anggi Widiastiti dari jurusan Tata Busana, Undiksha. Apa benar <i>nggih</i> niki Pak Wayan Sudiastika selaku <i>kelian</i> adat disini?
Informan	Nggih, ada yang perlu dibantu <i>nggih</i> dik?
Peneliti	Nggih Pak, jadi saat ini <i>tyang</i> sedang melakukan penelitian dan ingin mengidentifikasi busana Tari <i>Rejang</i> dan Tari <i>Baris</i> yang ada di Desa Pedawa.
Informan	Oo, <i>nggih</i> dik
Peneliti	Kalau <i>tyang</i> lihat di beberapa situs web di internet, <i>tyang</i> melihat foto-foto tariannya seperti ini (menunjukkan gambar yang telah di print). Apa benar <i>nggih</i> ini Tari <i>Rejang</i> dan Tari <i>Baris</i> khas Desa Pedawa?
Informan	Ya betul dik. ini Tari <i>Rejang</i> yang ditarikan oleh <i>Daa</i> yang ada di atau istilahnya remaja/gadis desa. Kalau Tari <i>Baris</i> ini ditarikan oleh pemuda desa yang biasa disebut dengan <i>Truna</i> .
Peneliti	Oo begitu pak.. nah untuk para gadis dan pemuda desanya ini bisa disebut <i>Truna</i> dan <i>Daa</i> dari usia berapa tahun <i>nggih</i> pak?
Informan	Kalau ini biasanya menyesuaikan dengan tatanannya, kalau untuk para gadisnya yang sudah <i>menek bajang</i> , kalau pemudanya biasanya pas sudah SMA atau baru masuk SMA. Kalau semisal dia anak pertama perempuan nanti para pengurus <i>Truna</i> dan <i>Daanya</i> datang kerumah si anak untuk memberikan seserahan berupa <i>gantal</i> . Naa.. <i>Gantalnya</i> itu berisi daun sirih dan kapur sirih yang nantinya dimakan sama gadis itu, barulah gadis desa itu bisa dikatakan sebagai <i>Daa</i> . Biasanya dibawakan pada saau upacara <i>sabha ngelemekin</i> . Nah begitu juga untuk anak laki-laki pertama yang ada di keluarga itu, akan diperlakukan hal yang sama. Cuma nanti kalau ada adik-adiknya gitu ya, itu cuma menunggu waktu misalnya sudah <i>menek bajang</i> atau kalau laki-laki sudah memasuki

	jenjang SMA atau bisa dikatakan sudah layak secara biologis begitu ya, bisa dikatakan sudah layak untuk diangkat menjadi <i>Truna</i> tidak perlu lagi memakan <i>gantal</i> sebagai pertanda mereka menjadi <i>Truna</i> dan <i>Daa</i> . Jadi haya mengikuti saja.
Penulis	Oo berarti bisa dikatakan sudah menjadi <i>Truna</i> dan <i>Daa</i> kalau sudah melakukan prosesi tersebut, berarti pengurus <i>Truna</i> dan <i>Daanya</i> nanti yang memberikan seserahan berupa <i>gantal</i> itu untu dikonsumsi <i>nggih</i> pak.
Informan	Iya begitu, untuk anak selanjutnya bisa mengikuti kalau sudah bisa dikatakan pantas menjadi <i>Truna</i> atau <i>Daa</i> istilahnya <i>ampuk-ampukan</i> .
Penulis	Naa pak, kalau kita sebagai orang awam yang melihat busana Tari <i>Rejang</i> ini busana Tari <i>Rejang</i> dan Tari <i>Baris</i> disini dapat dikatakan unik <i>nggih</i> pak, karena adanya penggunaan kain seperti ini.
Informan	Iya betul sekali dik, busana Tari <i>Rejang</i> ini dapat dikatakan memiliki keunikan sendiri. Tarian ini juga tarian sakral yang hanya ditarikan di pura-pura yang ada di Desa pedawa saja.
Peneliti	Oo iya pak, kalau dilihat disini ada busana tarian yang menggunakan kain yang sama <i>niki</i> , seperti kain batik <i>nggih</i> pak?
Informan	Ooo iya, itu kain <i>rembang</i> . Tapi ada juga Tari <i>Baris</i> disini yang tidak menggunakan kain <i>rembang</i> , jadi busananya sangat sederhana seperti pakaian ke pura, tapi dia membawa keris begitu dibelakang sesaputannya itu. Kalau tari <i>rejangnya</i> memang tetap memakai kain <i>rembang</i> itu dilehernya, di <i>sabha</i> yang lain juga dipakaikan kain tenunan <i>gringsing</i> kayak digambar ini dik.
Peneliti	Kalau kain tenunannya <i>niki</i> , <i>gringsing</i> ya pak.. itu hasil dari desa sini atau diadopsi dari desa mana pak?
Informan	Naa kalau itu, kain tenunan <i>gringsing</i> kan dari Desa Tenganan itu dik ya yang di Karangasem itu, nah itu memang sudah diadopsi dari dulu, jadi turun temurun makainya. Gak kayak sekarang yang beli beli baru gitu, tapi itu memang diwariskan dari jaman dulu.
Peneliti	Oo jadi diadopsi dari tenganan, lalu disini diwajibkan begitu ya pak?
Informan	Iya begitu..
Peneliti	Ada filosofi gak pak mengenai penggunaan kainnya, kenapasih harus menggunakan kain tenun <i>gringsing</i> ini atau kain <i>rembang</i> ini pak?
Informan	Kalau masalah itu, kita memang tidak diceritakan begitu detail ya dik kenapa harus digunakan begitu, karena kita mengikuti tradisi dan budaya yang sudah diwariskan. Tapi kain itu bisa memberikan

	aura yang lebih tinggi gitu, nahh.. kalau dipura dengan menggunakan kain ini beda gitu, ada aura tersendiri..
Peneliti	Kalau kain <i>rembangnya</i> ini berasal darimana nggih pak?
Informan	Kalau kain <i>rembangnya</i> sendiri sama juga sepertinya dik dari tangan. Karena dari zaman dulu kita adalah Desa Bali Aga yang bisa dibilang mungkin dulu saling silaturahmi gitu ya dengan saudara yang ada di Desa Bali Aga lainnya, makanya bisa mengadopsi apa itu.. kain <i>rembang</i> dan kain tenun <i>gringsing</i> itu di Tenganan.
Peneliti	Oo iya iya, pak mungkin lebih lanjutnya bisa <i>tyang</i> cari informasi ke tangan juga. Heheh.. biar lebih jelas lagi begitu pak..
Informan	Iya iya silahkan dik..
Peneliti	Oo iya bapak, kalau tari baris ini dibagi menjadi berapa tarian ya? Kan tadi bapak bilang ada yang pakai baju kepura aja, ada yang menggunakan busana tari seperti ini (menunjuk gambar)
Informan	Sebentar dik, bapak carikan dulu fotonya. Naa.. seperti ini tari baris yang menggunakan busana adat ke pura. Jadi sangat sederhana sekali, berbeda dengan yang ini yang menggunakan busana yang bermacam-macam dan berwarna-warni. Kalau tari barisnya itu dibagi jadi empat.. sebentar bapak ingat-ingat dulu..
Peneliti	Nggih pak..
Informan	Tari <i>Baris</i> yang pakai busana seperti ini, itu namanya Tari <i>Baris Dadap</i> dan <i>Tari Baris Pendet</i> .. kalau yang pakai busana ke pura dengan memakai keris dan tombak juga itu namanya <i>Tari Baris Bulan Kepangan</i> dan <i>Tari Baris Tunggul/Gede</i> . Biasanya dibawakan oleh lima <i>truna</i> dalam satu <i>baris</i> gitu dik, berjejer kesamping
Peneliti	Oo satu busana ini ditarikan untuk 2 tarian yang berbeda gitu ya pak?
Informan	Iya betul.
Peneliti	Kalau untuk jumlah penari <i>rejang</i> dan penari <i>baris</i> itu ada berapa <i>nggih</i> pak? Apa harus dua belas, atau ada peraturan yang dibuat dalam peraturan Desa batas maksimalnya berapa?
Informan	Jumlahnya sih sebenarnya kan wajib semuanya <i>merejang</i> , karna salah satu bentuk hormat para generasi muda, untuk orang orang bujang tarian itu, tapi sekarang ada masalah masalah yang muncul seperti masalah pakaian, masalah unggar yang memang sulit dicari, makanya kan bisa dikurangi, tetapi maksimal kan sekarang 35 orang yang menarikan kalau untuk <i>rejangnya</i> . Karena itu kan ada 7 tarian <i>rejang</i> yang wajib ditarikan, makanya dibagilah 35 orang itu, jadi satu tarian bisa dibawakan oleh minimal 5 orang penari.

Peneliti	Oo <i>nggih</i> pak, kalau nama-nama tariannya ada apa saja <i>nggih</i> pak?
Informan	Oo banyak sekali dik.. heheh bapak juga lupa-lupa.. ya nanti bapak infoin lagi ya untuk nama tariannya
Peneliti	<i>Nggih</i> pak.. Jadi <i>tyang</i> rencananya mau meneliti tarian ini (menunjuk ke gambar) busana tari <i>rejangnya</i> <i>tyang</i> sudah pasti mau teliti, tapi untuk busana Tari <i>Baris</i> yang lebih warna-warni niki pak, karena <i>tyang</i> lihat ada menggunakan kain <i>rembang</i> , jadi bisa dikatakan unik begitu pak, ada benang merah juga dengan tari <i>rejangnya</i>
Informan	Oo iya <i>rejangnya</i> ya.. kalau <i>rejangnya</i> itu ada 24 tarian, tapi kalau adik mau neliti busnanya itu busananya sama saja seperti digambar ini dik
Peneliti	Ke dua puluh empat tarian itu <i>nggih</i> pak? Sama busananya?
Informan	Iya dik, sama. Kalau untuk tari barisnya itu yang Tari <i>Baris Dadap</i> dan <i>Tari Baris Pendet</i> itu ditarikan 5 tahun sekali, pada serangkaian upacara adat di Desa ini. Tapi kalau <i>Tari Baris Bulan Kepangan</i> dan <i>Tari Baris Tunggul/Gede</i> itu tetap dilaksanakan setiap adanya <i>sabha</i> , biasanya sudah disepakati dengan <i>awig-awigan</i> desa. Biasanya sekitar 2 bulan atau 3 bulan sekali
Peneliti	kalau untuk <i>Tari Baris Dadap</i> dan <i>Tari Baris Pendet</i> itu terakhir kapan <i>nggih</i> ditarikan pak?
Informan	Sekitar satu atau dua tahun yang lalu..iya sekitar itulah dik
peneliti	Berarti saya tidak bisa <i>nggih</i> pak untuk mengambil data untuk tari baris ini? Karna tidak langsung dipentaskan?
Informan	Iya dik.. atau ambil yang tari baris gedanya kan bisa dik..
Peneliti	Berarti kalau <i>Tari Baris Bulan Kepangan</i> dan <i>Tari Baris Tunggul/Gede</i> itu busananya seperti yang bapak tunjukan tadi <i>nggih</i> pak, ada menggunakan ciri khas kain apa mungkin pak?
Informan	Kalau itu sih bebas aja dik, untuk kain yang dipakai itu.. tapi untuk baju atasannya itu diwajibkan menggunakan baju kemeja atau baju safari berwarna putih, mau lengan panjang atau lengan pendek juga bebas. Naa.. untuk bawahannya kalau zaman dulu kan pakai songket-songket yang mahal, yang hanya bisa dibeli oleh beberapa orang, karena keterbatasan ekonomi, biar tidak ada kesenjangan sosiallah, jadi disamakan menggunakan kain yang mudah dicarilah, biar murah tapi masih tetap bisa <i>ngayah</i> .
Peneliti	Kalau <i>tyang</i> lihat foto di internet juga kalau gak salah Busana <i>Tari Baris Bulan Kepangan</i> dan <i>Tari Baris Tunggul/Gede</i> itu ada bawa tombak <i>nggih</i> pak?
Informan	Oo iya, bawa tombak juga. Tombaknya itu turun temurun dari zaman dahulu jadi tidak diganti-ganti, kecuali ya sudah sangat parah

	rusaknya. Barulah bisa diganti. Ya jadi istilahnya membawa tombak itu menunjukkan prajurit yang siap untuk berperang. Itulah alat-alat berperangnya.
Peneliti	Kalau biasanya tarian-tarian ini dilaksanakan dimana saja pak?
Informan	Bisanya di Pura-pura yang ada di Desa Pedawa, di Pura <i>Munduk</i> , Pura <i>Pecitan</i> , Pura <i>Telaga</i> , sama Pura <i>Bingin</i> . Cuma ya pusatnya tetap di Pura Desa
Peneliti	Kalau <i>tyang</i> mau cari informasi mengenai busana tarian ini bisa ditunjukkan kemana nggih pak?
Informan	Nanti bisa saya ajak ke petuah desa yang ada disini, ya orang-orang yang mengertilah mengenai busana tari <i>baris</i> dan tari <i>rejang</i> ya.
Peneliti	Oo iya bapak, kalau bisa <i>tyang</i> mau bertemu juga dengan penari baris dan rejangnya ya pak, biar nanti pas upacara <i>sabhanya</i> bisa langsung minta tolong untuk pengambilan data-data dan dokumentasinya
Informan	Oo iya sebentar saya anatarakan ya kerumah penarinya
Peneliti	<i>Nggih</i> pak... <i>suksma</i> nggih pak atas informasinya
Informan	<i>Nggih</i> dik..



Transkrip Wawancara Observasi Awal

Judul : “Karakteristik Busana Tari *Rejang* dan Tari *Baris* di Desa Bali Aga (Pedawa) untuk Melestarikan Budaya Tradisional”

Narasumber : Ni Putu Dewi Darmayanti

Hati/tanggal : Minggu, 13 Desember 2020

Informan Kunci Ni Putu Dewi Darmayanti	
Peneliti	Om Swastyastu mbok.. maaf mengganggu mbok, perkenalkan saya Ni Luh Putu Anggi Widiastiti, dari jurusan Tata Busana, Undiksha mbok..
Informan	Om swastyastu, ayo duduk dulu dik...
Peneliti	Heheh.. iya mbok, maaf ini anggi ngerepotin mbok
Informan	Iya santai aja..
Peneliti	Heheh.. maaf mbok namanya siapa ya?
Informan	Panggil aja mbok Dewi dik ya..
Peneliti	Heheh iya mbok.. jadi maaf ya mbok anggi ngerepotin ni, kan anggi sekarang mau melakukan penelitian, kemarin udah sempat observasi ke Cempaga tapi kurang dapat ciri khas kain yang digunakan. Akhirnya anggi coba browsing di internet lihatlah busana tarian <i>rejang</i> yang desini mbok, dan kemarin sudah ketemu sama bapak kelian adanya untuk omongin ini.
Informan	Oo iya, pak Sudi? men terus gimana dik?
Peneliti	Iya mbok, anggi minta tolong anterin kerumah penarinya. Jadi dianterin ke mbok.. Jadi kemarin sudah dapet info tentang busana tari Rejang dan Tari Barisnya mbok. Jadi kemarin bapaknya bilang kalau untuk tari rejang itu tetap ditarikan ya khususnya 7 tarian rejang itu, kemrin anggi dapet info ada tari rejang tanding klayon, lilit penjalin, lilit dawa, lilit bawak, tanding wasi, sirig bantas, dan mbad-mbadan penjalin ya mbok?
Informan	Iya tu dah dik. Dulu juga ada kok yang penelitian kesini. Tapi tariannya yang diambil. Dari ISI
Peneliti	Nah iya mbok, anggi dapet jurnal juga tentang tari rejang disini. Nah iya mbok kan karena anggi mau meneliti tentang busananya, kan otomatis ngeklasifikasiin busananya aja, nahh kalau busana tari rejangnya itu bener cuma satu aja ya mbok? Dari sekian banyaknya tarian itu tadi?
Informan	Iya dik bener, itu cuma satu aja bajunya, walupun tariannya beda, kalau yang beda itu tari barisnya, ada 2 macam pakaiannya.

Peneliti	Oo iya iya mbok, berarti bener satu ya mbok, nah iya mbok kemarin anggi juga dikasi tau sama bapaknya kalau baris ada 2 macam pakaiaannya, tapi untuk yang pakaian warna-warni untuk tari Baris Dadap dan tari Baris Pendet tu baru satu atau dua tahun yang lalu dibawakan begitu ya mbok?
Informan	Iya dik, orang tu baru-baru ni ditariin, jadi kan biasanya <i>Baris Dadap</i> sama <i>Baris Pendet</i> tu kan ditarikan selama 5 tahun sekali. Nah yang baris Gede/Tunggul dan baris Bulan Kepangan ni yang wajib ditarikanlah dik tiap ada upacara sabhanya ni dah.
Peneliti	Nahh itu dia mbok, makanya nanti takutnya gak bisa ambil data mengenai busannya, kan nanti anggi ada pengambilan dokumentasi sebagai buktinya, jadi perlu terjun dalam pengambilan datanya, soalnya anggi mau identifikasi kayak cara penggunaannya, apa aja jenis busana yang digunakan gitu mbok..
Informan	Nah itu dah dik, karena gak bisa sembarangan untuk pakai busana tarian itu, ya harus pada saat upacara itu, ya karena kita sudah percaya gitu ya dik bahwa tarian itu sakral. Tari rejang tari baris itulah. Jadi nanti rejangpun gak bisa ngambil foto sembarangan, jadi harus pas upacara sabhanya itu
Peneliti	Oo iya iya mbok, ya mungkin nanti pas ada kegiatan sabhanya anggi langsung ambil data kesini aja ya mbok ya, minta tolong dibantu mbok ya, heheh
Informan	Iya santai aja dik, kan biar bener juga ya bisa ambil foto, kan lengkap dah dapet foto-fotonya nanti. Ya kanggoin bolak balik jadinya
Peneliti	Iya mbok gak apa, kan anggi yang butuh juga mbok. Makasi banget ya mbok udah mau bantu
Informan	Iya santai aja dik.. mbok juga tau rasanya ambil data tu gimana. Ya biar cepetlah dik..
Peneliti	Iya mbok.. astungkara.. oo iya mbok untuk tari rejang sama tari barisna ni biasanya ditarikan di pura mana aja mbok?
Informan	Di pura Desa di pemulungan agung namanya, di pura desa tapi di dalemnya, tudah namanya pemulungan agung.
Peneliti	Tapi kemarin anggi dapet info dari bapak ada beberapa pura disini untuk upacara sabha gitu ya mbok
Informan	Iya, kalau di desa lain kan punya 3 pura aja, Pura Puseh, Pura Desa, sam Pura Dalem kan gitu aja, kalau disini kan banyak, ada Pura Puseh, Pura Telaga, Pura Munduk, Pura Desa.
Peneliti	Oo iya iya mbok.. nah kalau misalnya ada purnama, atau odalan gitu tari rejang dan tari baris ini ditariin gitu mbok?

Informan	Ditariin, tapi di Pura Desa aja dik.. sekarang purnama, nah biasanya kita mekemit dah dulu di Pura Desanya tu, besoknya baru kita nari gitu
Peneliti	Ooo setelah purnama berarti mbok?
Informan	Iya satu hari setelah purnama baru dah kita nari, bebaris dulu, baru tari rejang. Makanya besok pas ada upacara sabhanya kesini dah. Bisa dah langsung lihat ada baris, ada rejang bisa dah langsung ambil data. Tumben lagi ni dik ya astungkaralah bisa terlaksana, masih nunggu awig-awigan desa juga. Karena sekarang masa covid kan jadi masih dipertimbangkan gitu.
Peneliti	Oke oke siap mbok, hehe.. Kalau ditariinya ni setiap setelah purnama atau ada perhitungannya mbok?
Informan	Biasanya setiap 3 bulan sekali dik. Dilihat dari sasahnya gitu dik. Kecuali sasih kesanga, karena identik dengan perayaan nyepi, jadi dapat dikatakan kurang baik gitu untuk diadakannya upacara. Tergantung dengan keadaan desanya juga gitu dik, misalnya ada ulu desa yang meninggal ditunda dulu dik.
Peneliti	Oo iyaiya mbok, kalau ulu desa itu biasa disebut apa ya mbok, petuah adat gitu?
Informan	Ya gitu, jadi warga desa pedawa sudah tercantum dalam awig-awigan desa gitu dik. Jadi tercantum dah nanti ulu desanya siapa, jadi ulu desa itu orang yang paling tua gitu dalam struktur keluarga gitu ya. Jadi nawan istilahnya disini
Peneliti	Oo iya ia mbok.
Informan	Jadi di sabha ngemalunin dan sabha ngelemekin ni dah upacaranya diselesaikan dik, sampai dah nanti dalam kurun waktu 5 tahun tu ada upacara nangkid ya biasa disebut dengan ngaben gitu.
Peneliti	Oo iya iya mbok. Berarti dalam kurun waktu 5 tahun itu dilaksanakin sbha ngemalunin dan sabha ngelemekin gitu ya mbok?
Informan	Iya..
Peneliti	Nah mbok.. untuk rentutan waktunya antara sabha ngemalunin dan ngelemekin tu gimana
Informan	Sama kayak tadi, 3 bulan sekali, kan gini, setelah upacara ngaben, adalah upacara di desa, mulai dimulai sabha malunin, pertama di Pura Bingin, Pecetian, Telaga, Munduk. Baru diselingi sama sabha mujabinih itu sama karya ngelemekin juga, baru dah dilanjutkan sama sabha ngelemekin ke empat pura itu Pura Bingin, Pecetian, Telaga, Munduk.
Peneliti	Ooo iya iya mbok.. nah balik lagi mbok, kalau barisnya berarti anggi bisa ambil yang pakai busana yg sederhana itu ya mbok, kalau anggi mau meneliti dalam waktu dekat ini?

Informan	Iya dik, lagi 3 tahunan baru bisa kalau tari baris dadap, tari baris pendet. Nah untuk yang khasnya banget kan ini dik, yang tari baris Gede/Tunggul ini sama tari Baris Bulan Kepangannya. Yang pakai busana adat kepura sama tambahan kerisnya ini. Khusus dah itu tarian di wajib gitu di Desa Pedawa
Peneliti	Oo iya iyadah mbok kalau gitu anggi ambil yang busana tari rejang sama busana tari baris gedanya ini ajadah mbok..
Informan	Iya itu ajadah dik, biar mudah nanti kan ambil datanya. Karena yang sekarang ada kan itu aja. Yang dadap, pendet tu masih lama soalnya.
Peneliti	Iyadah mbok kalau gitu ini ajadah dulu ya mbok. Makasi banyak ya mbok, besok-besok anggi ngerepotin lagi ni mbok... heheh..
Informan	Iya-iya santai aja dik. Kesini ajadah. Kan annti mbok jadi penarinya, kalau barisnya kan adiknya mbok, bisa dah langsung dokumentasiin
Peneliti	Oo iya iya mbok... makasi banyak ya mbok
Informan	Iyadik.. sama-sama



Transkrip Wawancara Observasi Awal

Judul : “Karakteristik Busana Tari *Rejang* dan Tari *Baris* di Desa Bali Aga (Pedawa) untuk Melestarikan Budaya Tradisional”

Narasumber : Wayan Mudana

Hati/tanggal : Selasa, 29 Desember 2020

Informan Pendukung	
Wayan Mudana	
Peneliti	<i>Om swastyastu</i> bapak..
Informan	<i>Om swastyastu..</i>
Peneliti	mohon maaf niki pak, Apa benar nggih <i>niki</i> rumah Pak Wayan Mudana?
Informan	Ya betul.. silahkan masuk
Peneliti	mohon maaf pak saya mengganggu, perkenalkan saya Anggi, mahasiswa Undiksha Singaraja. Jadi saya disini mau observasi mengenai kain tenun yang ada disini pak.
Informan	<i>nggih</i>
Peneliti	Kebetulan kemarin saya sudah observasi di Desa Pedawa. salah satu desa Bali Aga di Buleleng. jadi saya mencari informasi tentang busana tarian disana, tetapi disana ternyata menggunakan kain tenunan dan kain yang ada di Desa Tenganan. Jadi kainnya seperti ini pak (menunjuk gambar). Jadi mau nanya kain tenunnya dan kain rebang ini pak. Apa benar nggih pak kain rebang ini merupakan hasil dari Desa Tenganan?
Informan	Bukan, bukan itu Jepara punya, tapi ini kan ada pengaruh China dulunya, <i>tyang</i> juga kurang tau asal usulnya. Memang kain ini yang aslinya banyak ditemukan disini.
Peneliti	Oo <i>nggih</i> pak. Jadi bukan hasil produksi disini <i>nggih</i> pak..
Informan	Iya bukan..
Peneliti	Kalau kain ini menggunakan kain motif apa <i>nggih niki</i> pak?
Informan	Kalau ini namanya motif cecampakan.
Peneliti	Oo begitu ya pak... Nah.. kalau di Tenganan sendiri sekarang memiliki berapa jenis motif <i>nggih</i> pak
Informan	Eee... dari sebelumnya aslinya 24 motif, tapi sekarang udah banyak tambahan. Setiap rumah produksi menggunakan disainnya sendiri-sendiri. Banyak yang baru baru misalnya <i>padma</i> itu kan , berupa senjata yang dituangkan dalam kain tenun <i>gringsing</i>
Peneliti	<i>Nggihh..</i>

Informan	Kalau di <i>gringsing</i> sendiri motif yang paling langka itu kan motif wayang <i>kebo</i> . Kenapa <i>tyang</i> sebut wayang ceritanya karena ada 6 figur disana ada, seperti arjuna. Ada 6, dibuat dengan teknik double ikat. Ditengahnya ada <i>scorpion</i>
Peneliti	Ooo <i>nggih</i> ..
Informan	Kemudian yang kedua itu adalah wayang putri perempuan itu. Kemudian ada wayang candi ada, dengan dominasi yang terlihat disana ada candi, ada naga, ada <i>scorpionnya</i> , itu kan simbol benteng desanya gitu
Peneliti	<i>Scorpion niki nggih pak</i>
Informan	Iya. Semuanya motif wayang itu warnanya 2, tapi dalam proses ya 3 warna dasarnya
Peneliti	Oo iya, hitam, merah
Informan	Hitam, biru, merah
Peneliti	Oo ada birunya <i>nggih pak</i> ,
Informan	Iyaaa ini, itu kan masih biru. Naa.. sekarang kalau dicelup merah dia kulitnya jadi merah, birunya jadi hitam. Kita tenganan proses warnanya ada 2, kuningnya dari minyak kemiri, nah itu..
Peneliti	Untuk proses pewarnaanya berapa lama pak?
Informan	Yaa, sebenarnya dia 1 bulan 7 hari. Tapi untuk menghilangkan kadar airnya, jadi kita angin-angin. Laam prosesnya ini
Peneliti	Itu yang buat mahal gitu ya pak
Informan	Iya, tekniknya, pewarnaanya, hampir punahlah benang-benang pintal tangan itu. Yang baru-baru ini juga, kakek <i>tyang</i> sudah meninggal, tidak ada yang melanjutkan. Ya artinya ilmu tidak didapatkanlah oleh cucu-cucunya <i>nike</i>
Peneliti	Oo iya ya pak..betul betul.. tidak ada generasi penerusnya begitu ya pak. ee.. untuk filosofi untuk motif itu, khususnya yang kain ini apa <i>nggih pak</i>
Informan	<i>Gringsing</i> itu kan dari awal proses membutuhkan waktu yang cukup lama. Kuningnya dibuat dari minyak kemiri, direndam satu bulan 7 hari, seperti bayi baru lahir itu, terkait dengan filosofi dia kan 3 warna dia. Kuning ya, dasarnya memang putih, merah dan hitam. Kuning kita simbolkan dengan <i>Siwa</i>
Peneliti	<i>Siwa nggih pak</i>
Informan	Kemudian merahnya disebut dengan Dewa <i>Brahma</i> itu api dia, kemudian hitamnya itu Betara Wisnu, itu simbol dari air. Kalau menurut filosofi itu adalah 3 elemen penting yang perlu kita jaga sebenarnya
Peneliti	<i>nggih</i>

Informan	Eee... api, udara air. Jadi sama dengan prinsipnya dengan makhluk hidup gitu. Andaikan dalam tubuh manusia, 3 elemen itu tidak kita upayakan seimbang, kita nyatakan orang itu sakit gitu. Makanya hal penting itu, konsepnya keseimbangan.
Peneliti	Oo nggih pak. Oo kalau ini kain <i>rembang</i> juga ya pak?
Informan	Oo itudah <i>rembang</i> , sutera itu. Bukan asli buatan sini. Memang dari dulu udah udah diwariskan disini gitu lo, tapi sejarahnya saya kurang tau kok bisa sampai disini. Padahal itu buatan China itu, ada pengaruh Chinalah yang masuk. Makanya itu ada gambar lokcamnya.
Peneliti	Yang mana namanya lokcam?
Informan	Gambarnya, yang ada di pinggang ini.
Peneliti	Kemarin juga ee.. sempat nanya di Pedawa katanya gitu juga, katanya memang dari dulu sudah ada gitu, jadi tanya tanya disana, darimana asli kainnya, terus disuruh coba nanya di tangan. Mungkin ada keterkaitan antar Desa Bali Aga pada zaman dulu nggih pak?
Informan	Naa kalau itu saya kurang tau, mungkin ya mungkin.. belum belum ada kajian gitu ya.. dan baru baru ini <i>tyang</i> juga beli. Dia bilang dapatnya di lombok. Memang di lombok banyak sekali. Juga kain <i>gringsing</i> banyak di lombok.. karena dulu kan raja-raja apa namaya.. raja karangasem kan banyak perang dengan ya raja lombok.
Peneliti	Kalau misalkan anggi mau nanya tetang motifnya ini pak. Sejarah-sejarah atau ada cerita mungkin kain-kain ini digunakan oleh pemuda-pemuda disini ataukah ada yang dipakai oleh orang tua begitu
Informan	Kita gak setiap hari menggunakan itu, ada jadwal atau hari-hari tertentu kain itu wajib digunakan, misalnya sekarang ada sasih, ya setiap bulannya.
Peneliti	Ada motif-motif khusus gak pak yang dipakai?
Informan	Oo gak, bebas
Peneliti	Kan misalkan ada yang punya cerita motif ini harus dipakai sama remaja
Informan	Oo nggak. Itu kan tergantung dari dia. Jadi bisa disesuaikan dengan warna kulit yang seperti itu
Peneliti	Oo saya kira ada filosofi tentang penggunaan kain, kalau misalnya ini Cuma dipakai untuk naik daa atau upacara adat lainnya
Informan	Oo nggak, jadi <i>gringsing</i> itu cuma satu. Yang membedakan beberapa motif, ya 24 lebih motif itu, dan ukurannya juga.. ya jadi kira-kira itu.

Peneliti	Berarti motifnya gak ada yang membedakan <i>nggih</i> pak, kalau motif yang ini ada memiliki filosofi <i>nggih</i> pak
Informan	Oo motif <i>cecempakan</i> itu, orang-orang tua dulu bilang ini kan biasanya anak perempuan yang pakai. Karena bunga itu kan simbol kecantikan dia bilang gitu.
Peneliti	Oo <i>nggih nggih</i> pak.. sekiranya mungkin itu dulu yang mau saya tanyakan pak.. suksma banget <i>nggih</i> pak. Maaf <i>niki</i> mengganggu.. <i>suksma</i>
Informan	Nggakk.. <i>nggih nggih</i>



Lampran 06. Transkrip Wawancara

Transkrip Wawancara

Judul : “Karakteristik Busana Tari *Rejang* dan Tari *Baris* di Desa Bali Aga (Pedawa) untuk Melestarikan Budaya Tradisional”

Narasumber : Ni Putu Dewi Darmayanti

Hati/tanggal : Kamis, 8 April 2021

Informan Kunci (Tari <i>Rejang</i>) Ni Putu Dewi Darmayanti	
Peneliti	Hallo mbok, Om Swastyastu..
Informan	Om Swastyastu..
Peneliti	Heheh mbok, anggi sekalian ya sekarang nanya-nanya sambil ambil gambarnya
Informan	Iya-iya dik boleh boleh, sini dik masuk-masuk, ya kanggoin dah dik ya sambil siap siap ni, tunggu dulu ya
Peneliti	Iya mbok gak apa, santai mbok, biar gak mengganggu juga anggi mbok, jangan repot-repot ya
Informan	Iya-iya heheh.. santai ajadah dik ya
Peneliti	Okee siap mbok..
Informan	Nah gimana ni, sambil nanya-nanya atau gimana?
Peneliti	Ya bolehdah mbok ya, mumpung sambil lihat ini bagian-bagian busananya, anggi foto langsung gak apa mbok?
Informan	Iya foto dah dulu bagian-bagiannya dik
Peneliti	Oke siap mbok, sambil nanya ya mbok.. wait wait mbok..
Informan	Iya dik..
Peneliti	Eem.. mbok, kan anggi dapet teori busana, busana itu dapat dibagi jadi 3 bagian, ada busana pokok, busana pelengkap, sama aksesoris, jadi busana pokok itu kayak baju, celana, yang wajib digunakan gitu mbok, sedangkan busana pelengkap tu busana yang melengkapi busana pokok itu, punya nilai guna lain gitu, kayak misalnya dibusna baris itu ada selendang buat ikat kerisnya, mungkin ada bagian busana yang punya fungsi juga, punya perananlah pada saat nari dipegang atau gimana, itu termasuk ke pelengkap, nah aksesoris itu untuk mempercantik busana itu sendiri, ya kayak kalung, cincin, gelang gitu mbok..
Informan	Oo iya iya dik..
Peneliti	Nah yang pertama ni mbok, mungkin bisa tunjukkan apa aja bagian-bagian busananya..

Informan	Okedeh dari bajunya dulu ya, pertama ini ada tu kan pakai longtorso dulu dik, abis tu pakai tapih ini, baru dah diluar tapihnya ni pakaiim kamben, kambennya ni dari songket biasanya tapi kalau sekarang ada yang pakai endek, tenunan juga ada. Nah abis tu dik, ni sabuk buat dililit nanti setelah pakai longtorso, baru dah pakai unteng namanya dik dipakai di atas sabuknya ni dia, baru ini, namanya tepi.. yang ini namanya gegedaan, baru dah dik ini pakai selendang warna warni ini, ini yang ciri khasnya kain rembangnya ni sama kain gringsingnya ni. Sama ini pakai kembang waru atau bahasa indonesianya selendang gitu dik dan kalau pakaiaannya itu aja dik, ntar kan sambil liat cara pakainya ya..
Peneliti	Iya mbok, ni anggi catet dulu.. nah kalau untuk di kepalanya ni mbok, kalau tari rejang pada umumnya kan pakai gelungan ya mbok, kalau disini disebutnya apa mbok?
Informan	Kalau disini sih gak disebut gelungan ya, karena perbagian bagiannya ini tu punya nama masing-masing, ni misalnya belengker, terus bunga emas, bunga palsu atau bunga plastik gini, bunga alami kayak bunga sepatu, bunga sandat, bunga gemitir gitu, terus ada sekar taji yang ini, unggar yang ini, bisa juga ini pakai sirkam dik buat hiasan tambahannya. Kalau kepala itu aja dik hiasannya
Peneliti	Eem.. oke mbok, sebentar.. anggi ntar sambil foto juga ya mbok..
Informan	Iya boleh-boleh dik
Peneliti	Nah iya mbok sambil jalan juga ya, anggi mau nanya tentang busananya ni mbok, kalau pada saat pementasan tari itu apa aja bagian busana yang digunakan sebagai properti gitu mbok? Kan misalnya ada selendang tadi tu mbok, apa digunakan pas nariannya itu ya?
Informan	Ada dik.. ada gerakan yang memainkan selendang juga.
Peneliti	Oke mbok, kalau menurut mbok nih, busana pokok dalam busana tarian ini apa aja mbok?
Informan	Busana pokok kan busana yang wajib digunain ya, busana intinya gitu kan. Ya ini berarti dik, longtorso, tapih, kamben, sabuknya ni, terus.. untengnya, tepinya juga, gegedaan, sama kain rembang dan kain gringsingnya ni dik. Semuanya ini harus dipakai soalnya dik..
Peneliti	Oke mbok, satu satu ya anggi tanya lagi bagian bagiannya hehe..
Informan	Iya dik..
Peneliti	Na mbok, kan tadi ada longtorso ya, langtorsonya tu harus pakai longtorso gimana gitu mbok? Apa bebas aja?
Informan	Kalau longtorso biasanya bebas aja dik, kan sesuai kemampuan penari ya, kalau punya boleh dah pakai, kalau nggak ya bisa pakai

	BH ya untuk kenyamanan penari gitu dik ya.. kalau zaman dulu ya pakai BH aja, tapi sekarang kan Daanya udah banyaklah yang punya longtorso, jadi pakai longtorso.
Peneliti	Oo gitu jadi zaman dulunya pakai BH gitu ya mbok.. kalau pakai BH talinya kelihatan dong mbokk?
Informan	Iya dik.. kalau talinya ada yang disembunyiin ada yang kelihatan juga kalau dulu ya, tapi sekarang rata-rata disembunyiin talinya, mbok juga kalau pakai longtorsonya gitu, talinya disembunyiin dah..
Peneliti	Oo oke oke mbok.. ee lanjut ya mbok, setelah pakai longtorso mbok pakai apa?
Informan	Gini ajadah dik ya mbok sambil pakai sambil dah foto ya, biar enak sekalian liat kan jadi tambah ngerti..
Peneliti	Okee siap mbok..
Informan	Nah ini kan tadi udah anggi catat kan, pertama longtorso, pakai biasa dah ni, terus pakai ini yang kedua tapihnya ni..
Peneliti	Tapihnya ni buat apa mbok?
Informan	Ni buat kamben dalemlah istilahnya dik, jadi zaman dulu dibilanglah biar penarinya lebih nyaman bergerak, bisa nyerap keringat penari juga karna kan diluarnya pakai songket, makanya dipakailah kamben dalemlah istilahnya gitu..
Peneliti	Oke mbok, makainya gimana mbok,
Informan	seperti pakai kamben pada umumnya, tapi panjangnya gak sampai nutup mata kaki dik, biar gak balapan sama kambennya ni nanti.
Peneliti	Iya iya mbok, biasa kayak pakai kamben ya mbok, arahnya kiri ke kanan
Informan	Iya dik, ya seperti pakai kamben pada umumnya, kenapa dari kiri ke kanan, ya itu karna berdasarkan kepercayaan kan, biar bisa berbuat baiklah, dharma istilahnya.
Peneliti	Oo iya iya mbok, berarti dipakai di atas longtorso gitu ya mbok?
Informan	Iya ntar barudah dililit pakai sabuknya tu, abis pakai kambennya ni tapi.. baru dah setelah tapihnya ni, pakai kamben songket... kalau sekarang bisa pakai endek, tenunan ya istilahnya kain bebalu gitu dik..tapi kalau punya sogket ya pakai songketnya..
Peneliti	Oo boleh juga ya mbok pakai endek gitu
Informan	Iya boleh dik.. setelah kambennya ni, pakai dah sabuknya ni dik.. mulai dari sini, dari bawah kan melingkar dah keatas..
Peneliti	Dipayudaranya ni emang wajib disilang gitu mbok?
Informan	Ya kalau bisa sejajar boleh, Cuma biar gampang dibentuk dibagian payudaranya ni dah makanya disilang gitu..
Peneliti	Heheh.. oo sama juga ya mbok arah lilitannya

Informan	Iyaa sama semua dik.. setelah ini barudah pakai unteng, yang putih itu.. naa gini dik, jadi dipakainya diagian depan penitinya ni
Peneliti	Kenapa gak dibelakang mbok?
Informan	Ya biar lebih rapilah dik, karena nanti kan kan didepan tertutup dia sama kain rembang atau kain gringsignya tu..
Peneliti	Oo iya ya mbok kan di bagian depan ketutup gitu ya
Informan	Iyatudah dik..
Peneliti	Nah kalau warnanya memang harus putih mbok?
Informan	Biasanya ada yang pakai putih, ada yang kuning juga
Peneliti	Oo gitu, beda-beda itu biasanya gimana mbok?
Informan	Iya, kalau pakai unteng putih tepinya kuning, bisa juga pakai unteng kuning tapi tepinya putih..
Peneliti	Oo iya-iya mbok.. anggi catet dulu mbok... nah terus pakai apa mbok?
Informan	Baru pakai yang kecil ini, namanya tepi. Yang tadi mbok bilang warnanya bisa dibedain kalau didalemnya pakai unteng warna apa gitu.
Peneliti	Pakainya melingkar dari kiri ke kanan juga ya mbok?
Informan	Iya dibantu pakai peniti awalnya, terus dah melingkar dik dibagian pinggang, sampai batas payudara, bisa disesuaikan sama ukuran tubuh penari, ya kayak mbok lebih banyak ngabisin.. heheh..
Peneliti	Heheh.. iya-iya mbok ngerti anggi.. baru pakai gegeadaan ya namanya ini mbok?
Informan	Iya ini namanya gegeadaan. Disesuaikan dah dik untuk nutup bagian payudaranya. Kayak gini mbok lipet dulu.
Peneliti	Baru dibantu sama peniti ya mbok?
Informan	Iya dik...
Peneliti	Kalau zaman dadongnya mbok dulu nari, pakai peniti juga ya? Udah ada ya?
Informan	Iya pakai peniti juga dik.. udah kok, udah ada.
Peneliti	Oo oke-oke mbok, terus pakai apa mbok?
Informan	Baru dah pakai ni dik..
Peneliti	Oo selendangnya ya mbok? Eeh selendang atau apa sebutannya disini mbok?
Informan	Kalau disini disebut kembang waru dik, ya umumnya selendang..
Peneliti	Hehe.. biar nanti anggi cantumin pakai kembang waru ajadah mbok.. nah ini haruss pakai berapa gitu mbok?
Informan	Kembang warunya dipakai ada yang 3 ada yang 5, biasanya pakai warna putih, merah, kuning, hitam dan ungu. Kalau gak punya semua ya bisa pakai putih, ungu, kuning. Ya ada pencampuran warna terang dan gelaplah.

Peneliti	Oo dua dibagian belakang, tiga dibagian depan ya mbok?
Informan	Iya dik, jadi nanti di sisi kanan kirinya kan lengkap warnanya kelihatan. Diiket ginidah disisi kanan kirinya, kalau mau lebih tekek bisa dah dibantu pakai peniti.
Peneliti	Oke-oke mbok, anggi foto dulu ya..
Informan	Iya iya foto dah.. baru pakai kalungnya dah dik.
Peneliti	Oo permatanya dibelakang ya mbok?
Informan	Iya dik, kalau didepan kan ketutupan sama kain rebangnya ini, makanya permatanya dibelakang.
Peneliti	Setelah itu pakai kain rebangnya mbok?
Informan	Iya baru dah pakai kain rebangnya ini..
Peneliti	Oo iya mbok, kan ada tu anggi lihat di foto ada yang pakai rebang dan kain gringsingnya ni, itu wajib digunakan ya mbok? Dan itu kapan aja penggunaanya mbok?
Informan	Iya itu wajib dik, jadi ciri khasnya. Kalau di Sabha Ngemalunin pakai kain gringsingnya ni dik, tapi kalau kain rebangnya di sabha ngelemekin dik
Peneliti	Oo gitu perbedaannya ya mbok.. Nah iya mbok, kalau selendangnya kan dipakai ya pada saat ada gerakan tari? Apa bisa anggi cantumin ke busana pelengkap ya mbok, karena punya fungsi dia?
Informan	Iya dik bisa, karena selendangnya ni dipakai dah nanti pas nari..
Peneliti	Kalau rebangnya ni gak ya mbok?
Informan	Kalau rebangnya dibiarin gini dah dik, gak ada dipakai pas gerak tari.
Peneliti	Oke oke mbok, beraarti anggi masukin ke busana pokokdah mbok ya, kembang waru ya namanya tadi mbok?
Informan	Iya dik
Peneliti	Oke ini ajadah anggi masukin ke pelengkapnya ya mbok..
Informan	Iya dik
Peneliti	Sekarang lanjut ke hiasan rambut mbok?
Informan	Iya sekarang untuk buat hiasan rambutnya ini kan pakai minyak kelapa dicampur sama daun pucuk atau bahasa indonesianya kembang sepatu dik.. diremes dulu baru dah dipakiin dirambut, biar mudah diatur..
Peneliti	Oo iya iya mbok, ee.. mbok anggi mau nanya, kalau biasanya kan hiasan kepala tari rejang tu kan namanya gelungan, kalau disini keseluruhannya namanya apa ya mbok?
Informan	Kalau keseluruhan sih gak ada namanya, ya hiasan kepala aja gitu, tapi kalau perbagian-bagiannya ada namanya dik..
Peneliti	Oke oke berarti secara keseluruhan gak ada ya mbok, anggi kirain ada gitu secara keseluruhan..

Informan	Enggak ada sih dik, kayak gini misalnya belengker, sekar taji, unggar, ya gitu-gitu aja dik..
Peneliti	Anggi catet dulu mbok..
Informan	Iya dik.. sambil lihat dah ya rambutnya diapain, sambil tanya-tanya dah..
Peneliti	Rambutnya ini harus dipakiin daun pisang gini ya mbok?
Informan	Jadi pakai daun pisang biar lebih tebal dik, jadi gampang nanti pas pasang bunga-bunganya.
Peneliti	Kayak di pusung gitu berarti ya mbok?
Informan	Iya dik ini di pusung gitudah di atas. Baru setelah jadi gini, baru pakai belengkernya ini
Peneliti	Belengkernya ni terbuat dari apa mbok?
Informan	Dari perak dan emas
Peneliti	Ini turun temurun juga mbok?
Informan	Iya ini mbok dapet dari nenek mbok, nenek mbok dulu juga dapet warisan gitu dik.. jadi terus menerus diturunkan pakaian rejang ini. Besok mbok juga gitu, nurunin juga. Biar terus dipakai gitu dik.
Peneliti	Jadi tetep dilestarikan gitu ya mbok.. nah untuk bunga bunganya ini ada apa aja mbok ya?
Informan	Bunganya ni biasa disebut gempolan. Bunganya ini ada yang bunga palsu dik dari plastik, terus ini ada bunga alami juga, bunga emas juga, terus pakai unggar dan sekar taji yang terbuat dari kayu <i>plendo</i> ini
Peneliti	Setelah belengker baru pakai sekar taji ya mbok? Itu harus berapa banyak mbok?
Informan	Sekar tajinya setiap sisi dipakaiin tujuh sekar ini, jadi totalnya empat belas.. dipasangnya kayak gini ajadah dik..
Peneliti	Em.. kalau bunga alaminya ini pakai bunga apa aja mbok?
Informan	Bunga yang wajibnya ini dik bunga pucuk atau bunga sepatu, terus gemitir, sandat, kamboja, cempaka. Kalau tambahannya bolehdah pakai mawar, karena perkembangan zaman dan banyaknya bunga kertas juga sekarang ya jadi ada yang nambahin pakai bunga kertas gitu.
Peneliti	Nah kalau misalnya bunga wajib kayak bunga pucuk ini gak ada bagaiman mbok?
Informan	Iya kalau memang mentok sekali ya bisa diganti pakai bunga kertas atau bunga mawar dik.. Cuma kalau ada sebaiknya menggunakan bunga pucuk itu.
Peneliti	Oo gak apa gitu ya mbok?
Informan	Iya dik gak apa.. setelah pakai belengker sama sekar taji ini, barudah pasang bunga alaminya, kan udah ditusuk pakai semat seperti ini

	biar lebih mudah untuk nusukin ke pusungannya, barulah ditengah pakai bunga pucuk, bisa tambahin bunga gemitir, bunga sandat dan bunga kamboja disisinya dik, setelah tersusun bunga alaminya baru setelah itu pakaiin bunga emasnya
Peneliti	Kalau bunga emasnya boleh pakai berapa mbok?
Informan	Kalau bunga emasnya bisa pakai dua atau tiga tangkai dik, jadi biar kelihatan berjejer di atas bunga alaminya, setelah itu baru pakaiin bunga palsunya, kalau semisal masih ada sisa bunga alamijuga boleh ditambahin
Peneliti	Bunga palsunya ini boleh jenis apa saja mbok?
Informan	Boleh aja dik, karena itu kan sebagai penghias, penambahannyaalah biar terlihat lebih menarik.
Peneliti	Setelah pakai bunganya baru pakai unggarnya ini mbok?
Informan	Iya dik.. barudah tusukin unggarnya ini dipusungnya ini, menghadap ke atas kayak gini. Dibagian belakang kan masih kosong, dibelakang sekajr taji itu jadi bisa ditambahin hiasany, bisa pakai bunga alami, bunga palsu atau bisa juga pakai sirkam dik, jadi itu opsional mau pakai hiasan apa dibagian belakangnya.
Peneliti	Mau diem ya mbok ditusuk aja gitu?
Informan	Iya karena tadi kan sudah pakai daun pisangnya itu, jadi lebih padat pusungannya..
Peneliti	Oo iya ya mbok heheh... mbok, kan di bagian tangan itu pakai gelang, nah gelangnya itu wajib digunakan atau gimana mbok?
Informan	Gelangnya wajib digunakan dik, itu gelang secara turun temurun dipakainya.
Peneliti	Terbuat dari bahan apa ya mbok?
Informan	Karena itu dari dulu jadi itu masih pakai perak asli, kalau sekarang kan sudah pakai perak imitasi, jadi beda sama bahan yang dulu, kalau sekarang ada yang ringan gelangya, tapi kalau ini masih gelang asli dari dulu dik..
Peneliti	Oo gitu mbok, iya juga ya, sekarang sudah banyak yang imitasi.. nah mbok kan tadi anggi sudah tanya tanya tentang busananya, jenis bahan yang digunain, sampai cara penggunaanya. Nah tadi busana pokok dan pelengkapya kan sudah, sekarang tinggal aksesoris mbok.. kalau menurut mbok aksesoris yang digunkan apa saja mbok?
Informan	Untuk aksesorisnya ya, em.. ada gelang kan ini, kalung, kemudian <i>subeng</i> , bros atau biasa disebut alpaka kan yang sepaket ini dan hiasan kepalanya. itu ajadeh dik..
Peneliti	Berarti hiasan kepala mulai dari belengker sampai apa ituu... emm.. sirkam itu anggi masukin dalam list aksesorisnya ya mbok..

Informan	Iya boleh dik..
Peneliti	ee.. mbok, kalau di tari barisnya anggi dapet informasi kalau gak pakai salah satu atau beberapa bagian busana ada dendanya, benerya mbok?
Informan	Iya dik benar. Jadi di awig-awig sudah ada tertlis itu berapa saja dendanya, rata-rata dua puluh lima rib. Misalnya gak pakai gelang, atau unggar
Peneliti	Nah kalau begitu, dimana ya mbok anggi bisa minta dat-data awig-awigannya itu?
Informan	Iya besok mbook anterin dah kerumah pengurusnya ya, biar dapet awig-awignya
Peneliti	Oke mbok, makasi ya mbok. Sepertinya ini dulu yang mau anggi tanyain mbok.. tapi untuk memperkuat pernyataan ini anggi butuh orang lagi untuk cari infomasi mbok, kira-kira yang tau busana rejang ini siapa lagi ya mbok, biar bisa anggi wawancarai lagi..
Informan	Ada dik, Bu Nengah Kablok namanya, beliau Ulu Desa di sini juga, kalau sekarang kayaknya masih sibuk, mungkin lain hari ya dik biar gak cepet-cepetan, biar lebih santai
Peneliti	Iya mbok bolehdah... yang penting bisa dapet info lagi. Hehe... makasi banyak ya mbok
Informan	Iya dik santai aja.. sekarang ikut ke Pura Desa ya biar bisa lihat langsung..
Peneliti	Iya mbok, biar bisa foto-foto juga disana untuk lengkapin dokumentasi.
Informan	Iyadah.. nanti kan gimana-gimana bisa mbok bantuin lagi..

Transkrip Wawancara

Judul : “Karakteristik Busana Tari *Rejang* dan Tari *Baris* di Desa Bali Aga (Pedawa) untuk Melestarikan Budaya Tradisional”

Narasumber : Nengah Kablok

Hati/tanggal : Sabtu, 10 April 2021

Informan Pendukung (Tari <i>Rejang</i>)	
Nengah Kablok	
Peneliti	<i>Om Swastyastu dong...</i>
Informan	<i>Om Swastyasu.. silahkan silahkan</i>
Peneliti	mohon maaf <i>niki dong</i> , pereknalkan <i>tyang Anggi</i> sekarang lagi kuliah di Undiksha
Informan	<i>Nggih anggi.. ada yang bisa dadong bantu?</i>
Peneliti	Jadi begini dong, anggi sekarang lagi mau ambil data untuk penelitian, anggi ambil judul tentang busana tarian dan busana tari barisnya. Kemarin pas <i>sabhanya</i> anggi dateng ke rumah mbok dewi, jadi mbok dewi mengarahkan anggi untuk menanyakan seputar tarian rejang ke dadong.. maaf dong, anggi jadi ngerepotin niki..
Informan	Iya tidak apa-apa... dadong juga dulu pernah nari, dan sampai sekarang masih meriasin rejangnya.
Peneliti	Oo nggih dong, jadi kemarin anggi sudah bertanya ke mbok dewi, Cuma mau denger dari orang lai lagi, makanya cari dadong.. jadi begini dong, anggi kan anak busana, anggi mau klasifikasiin busana tari rejang, kedalam busana pokok, busana pelengkap dan aksesorisnya..
Informan	Hehe... maaf dadong tidak mengerti yang begitu..
Peneliti	Heheh.. ya anggi jelasin nggih dong, jadi busana pokok itu busana inti yang dipakai dibusana rejangnya, kalau busana pelengkap itu busana yang punya fungsi misalnya kembang waru yang dibilang sama mbok dewi kemarin, karena pas penampilan kan dipakai kembang warunya, jadi ada fungsinya. Kalau aksesoris ya berupa hiasan saja dong...
Informan	Oo nggih..
Peneliti	Mungkin dadong masih kurang ngerti ya, em.. anggi tanya bagian-bagian busana tariannya ada apa saja nggih dong?
Informan	Kalau busananya itu ada kamben dalam, kamben luar, terus pakai sabuk diluarnya, setelah itu pakai e.. unteng, baru pakai gegegaan dan tepi, pakai selendang 5 warna, baru pakai kain rembang atau kain gringsingnya.

Peneliti	ee.. sebelumnya dong, anggi mau nanya, kan dadong penari rejang zaman dahulu, kalau zaman dahulu pakai BH untuk menutupi bagian dada?
Informan	Dulu pakai ankin, kalau gak gitu ada yang pakai BH juga.
Peneliti	Kalau sekarang kan sudah ada yang pakai longtorso, apa itu tidak masalah ya dong?
Informan	Namanya perkembangan zaman ya, pasti ada yang berubah, tapi selagi tidak mengurangi makna masih diperbolehkan
Peneliti	Oo begitu dong, berarti masih terus diperbolehkan sampai sekarang nggih dong?
Informan	Nggih...
Peneliti	Ee.. berbicara kamben dalem itu bener tapih ya nama lainnya dong?
Informan	Iya benar, tapih biasanya disebut disini, pakaian dalaman untuk menutup aurat begitu, dipakai sebelum pakai kamben luar
Peneliti	Kalau ukuran pak pakai tapih itu bagaimana nggih dong?
Informan	Ukurannya mirip kamben luarnya, tapi ini kan bahannya beda, pakai bahan polos biasanya katun, biar bisa mempermudah gerak penarilah karena diluarnya kan pakai kamben songket, jadi biar tetap mersa nyamanlah makanya seperti itu
Peneliti	Oo iya dong, kalau diluarnya itu menggunakan kamben apa saja nggih dong, karena kemarin anggi lihat juga ada yang tidak menggunakan kain songket begitu..
Informan	Kalau kamben luarnya memang benar dari zaman dulu menggunakan kain songket, tapi sekarang ada yang sudah lapuk dan tidak punya biaya untuk membeli kain mahal, jadinya menggunakan kain bebali seperti kain endek. Tapi kalau songket kan khusus digunakan untuk gayah nari di Pura, tidak sembarangan dipakai. Hanya saat upacara sabha saja. Tapi kalau sekarang kan endek bisa dipakai ke pura juga. Jadi rasanya kurang khas begitu.
Peneliti	Berarti benar-benar turun temurun kain yang digunakan ya dong?
Informan	Nggih, masih seperti itu sampai sekarang.
Peneliti	Kalau penggunaannya melingkar ke arah mana nggih dong?
Informan	Arah lingkaranya biasanya diputar ke kanan. Ya sama dengan kita mencari kebenaran ajaran Dharma.
Peneliti	Jadi punya makna untuk berbuat baik begitu nggih dong?

Informan	Nggih begitu nggik..
Peneliti	Nah dong, kalau dari informasi yang anggi dapet di mbok Dewi, setelah penggunaan kain ini pakai sabuk nggih dong?
Informan	Nggih, sabuk panjang untuk memperindah tubuh. Jadi dibentuklah badannya dengan sabuk itu
Peneliti	Oo nggih, kemarin sudah anggi lihat juga, harus benar-benar ditarik
Informan	Iya harus benar-benar pas dibadan
Peneliti	Terus selanjutnya pakai apa dong?
Informan	Setelah sabuknya baru pakai unteng namanya.
Peneliti	Oo iya, berarti bener, kalau untengnya itu sendiri katanya ada yang berwarna kuning dan putih nggih dong?
Informan	Nggih, kalau pakai unteng kuning tepinya yang putih, kalau pakai unteng putih tepinya yang kuning.
Peneliti	Biar terlihat begitu nggihh dong?
Informan	Iya biar tidak mati warnannya.. baru setelah itu pakai tepinya dulu..
Peneliti	Kalau tepinya ini cara pemasangannya bagaimana dong?
Informan	Caranya dari bawah dulu, dibawah pinggang, terus melingkar dah sampai dibatas payudara. dari kiri memutar ke kanan
Peneliti	Kalau maknanya kenapa harus begitu dong? Harus memutar dari kiri ke kanan?
Informan	Iya biar perbuatan jahat berubah menjadi perbuatan baik begitu. dari hal negatif menuju hal yang positif.
Peneliti	Oo nggih dong, na baru lanjut pakai gegedaan nggih dong?
Informan	Nggih, baru pakai gegedaan, gegedaannya ini bisa pakai kain gringsing sewaktu sabha ngelemekin, di lehernya kan sudah pakai rembang, jadi di gegedaanya boleh pakai gringsing. Kalau zaman dahulu pakai warna gelap saja, seperti hitam dan ungu. Kalau sekarang di sabha ngemalunin biasa pakai yang warna gelap, tapi di sabha ngelemekin boleh pakai yang warna terang, seperti kuning, putih..
Peneliti	Oo nggih, kalau kemarin anggi lihat di pura desa memng diwajibkan untuk pakai tenunan begitu nggih dong?
Informan	Iya biasa pakai tenunan, ada yang tenunan gringsingnya itu, ada juga yang polos

Peneliti	oo nggih dong, dong kan setelah pakai gebedaannya lanjut pakai kembang waru nggih namanya?
Informan	Nggih, kembang waru itu selendangnya itu.
Peneliti	Kalau anggi lihat kemarin kan pakai beberapa warna, ada warna hitam, putih, kuning, merah, dan ungu. Kalau sebenarnya selendangnya itu boleh pakai berapa banyak warna nggih dong?
Informan	Kalau selendangnya boleh pakai minimal tiga warna, kalau tidak ya lima warna, harus berjumlah ganjil. Kalau warnanya itu melambangkan bhara-bhara yang ada di pura yang ada di Desa pedawa. Kalau warna merah, putih dan kuning ini warna kesukaan bhara-bhara yang ada di Pura Bingin, kalau hitam dan ungu itu kesukaan Bhara-Bhara yang ada di Pura munduk. Itu kepercayaan masyarakat disini.
Peneliti	Oo begitu, iya kemarin anggi juga cuma dapet info tentang warnanya saja, tapi gak dapet alasan kenapa pakai warna itu.. hehhe..
Informan	Iya memang kalau yang muda mungkin tidak begitu tahu, tapi kalau yang sudah pengelingsir pasti tahu. Itu juga menyimbolkan warna, seperti putih yang artinya kesucian, merah kekuatan, seperti itu, ya itu dipercaya untuk memberi energi positif untuk penarinya
Peneliti	Oo begitu, berarti makna-makna warna juga nggih bu.. kalau kuning, hitam dan ungu apa nggih dong? Biar nanti bisa anggi jabarkan
Informan	Kalau kuning itu kalau gak salah kebijaksanaan, kalau ungu sifat spiritual dia, kalau hitam ee... kekuatan juga tapi lebih mendukung penari untuk punya sifat percaya diri
Peneliti	Oo nggih dong, nanti coba anggi cari dari kajian yang lain juga.. kalau sudah pakai selendangnya ini baru pakai rembang atau kain gringsingnya ini nggih dong?
Informan	Nggih, baru dah pakai itu, kalau rembangnya dan kain gringsingnya ini juga di pakai secara turun temurun untuk melestarikan warisan nenek moyanglah, pas dadong jadi daa juga pakai yang sekarang dipakai sama cucu dadong.. jadi sampai sekarang dipakai.. kalau dilehernya pakai kalung dulu.. baru dah pakai kain gringsingnya.
Peneliti	Oo iya, kalungnya itu memenag permatanya dibagian belakang nggih dong?
Informan	Nggih biar terlihat dia.
Peneliti	Kalau di zaman dulu sudah ada yang pakai bros atau anting-anting begitu dong?

Informan	Dulu sudah ada juga yang pakai bros, Cuma lebih kecil ukurannya, kalau sekarang memang bener ada yang pakai perhiasan bros gede, cincin, anting-anting, tapi selagi tidak mengurangi makna dan tidak meninggalkan budaya yang ada, kayak penggunaan gelang tangan yang diganti misalnya, itu baru tidak diperbolehkan. Tapi selagi tidak mengurangi makna seperti itulah masih diperbolehkan.
Peneliti	Pakai alpaka diperbolehkan berarti nggih dong?
Informan	Naa..nike ampun.. boleh..
Peneliti	Kalau disini gelangnya itu benar turun temurun nggih dong?
Informan	Nggih pakai gelang, wajib itu, kalau bros itu tidak diwajibkan kalau gerang harus pakai. Kalau ada yang tidak pakai bisa didenda..
Peneliti	Ooo nggih dong, kemarin anggi sudah lihat awig-awignya, kalau ada yang kurang langsung didenda begitu nggih dong?
Informan	Nggih, kenten ampun..
Peneliti	Setelah pakai bajunya, baru makai ini nggih dong hiasan kepalanya itu?
Informan	Nggih, barudah pakai belenger yang warna emas itu, pakai unggar sekar taji..
Peneliti	Oo nggih dong, em.. kemarin anggi sudah dapet bagiannya, sudah lihat langsung juga prosesnya dong, tapi anggi mau tanya kalau rambutnya memang benar dipakaiin minyak kelapa dan daun pucuk nggih dong?
Informan	Nggih memang begitu, biar rambutnya gampang diatur, kalau rambutnya susah diatur nanti susah pas nambahin daun pisang diantara rambutnya itu.. jadi harus dipakaiin.
Peneliti	Oo iya dong, kalau yang pakai daun pisang itu bener buat yang rambutnya tipis nggih?
Informan	Nggih bener, jadi biar tebal dipakaiin daun pisang. Kalau yang sudah tebal rambutnya bisa tidak dipakaikan juga..
Peneliti	Nah untuk hiasannya kan ada bunga bunganya, ada bunga alami, bunga plastik, bunga emas, unggar dan sekar tajinya. Kalau bunga alaminya kemarin anggi dapat info dan ketika dilapangan lihat langsung ada yang pakai sandat, bunga pucuk, bunga gemitir, dan bungan jepun. Tapi ada juga yang pakai bunga mawar dan bunga kertas.. itu sebenarnya yang mana yang wajib nggih dong?
Informan	Untuk bunganya yang wajib itu bunga pucuk, bunga gemitir, bunga jepun, dan bunga sandat. Kalau ada cempaka boleh

	ditambahkan. Kalau mawar dan bunga kertas ini bisa sebagai bunga tambahan saja..
Peneliti	Berarti kalau semisal tidak ada bunga pucuk bisa digantikan dengan bunga meawar nggih dong?
Informan	Nggih dados.. kalau tidak ada sama sekali
Peneliti	Kalau untuk bunga emasnya niki gimana nggih dong? Pakai berapa banyak biasanya?
Informan	Biasanya pakai dua atau tiga kalau kutrang terlihat bisa ditambahkan jadi empat begitu, bunga emasnya juga dipakai turun temurun.
Peneliti	Kalau bunga plastiknya ini memang dari zaman dulu dipakai nggih dong?
Informan	Kalau bunga ini dari zaman dulu ada, jadi dipakai untung menghias tambahan begitulah biar lebih bagus lagi.. sekarang kan bunganya sudah lebih banyak variannya, jadinya lebih mudah untuk nambahin.
Peneliti	Oo nggih dong, Kalau sekar taji dan unggarnya ini memang dibuat sendiri nggih?
Informan	Nggih, itu dari kayu <i>plendo</i> , jadi yang dibelakang disusun, ada yang pakai lima di setiap sisi ada yang pakai tujuh, tapi biasanya ada pakai tujuh, berjajar dah membentuk ekor burung merak. Kalau unggarnya kan bentuk bunga cempaka, ya mengibaratkan kesetiaan begitu.
Peneliti	Nah kalau ini dong, anggi lihat dibagian belakangnya ada yang pakai sirkam, ada yang pakai bunga alami, ada juga yang pakai bunga palsu. Memang begitu nggih dong?
Informan	Oo kalau dibagian belakangnya boleh saja ditambahkan, ya biar tidk kosonglah begitu hehe.. jadi kelihatan banyak bunganya. Bisa juga pakai sirkam untuk nutupin pusungannya itu..
Peneliti	Oo nggih dong, dadong anggi mau nanya untuk makna gelangya, gelangya ini meyimbolkan apa nggih dong?
Informan	Gelangya ini simbol Dewi Sri Rambut Sedana, bentuknya melingkar mengibaratkan satu tujuan yang baik yang tiada putusnya. Jadi Bhtra-bhtari di masing masing Pura punya tujuan yang sama sehingga disini penari memiliki energi yang baik karena ada tujuan yang baik itu. Sama maknanya seperti belengker, makanaya bentuknya melingkar..
Peneliti	Oo iya belengker juga begitu nggih dong..
Informan	Nggih..

	Anggi simpulin laginggih dong, busana tariannya ini kan Cuma satu saja yang digunakan nggih dong, kemudian untu riasnya? Bagaimana nggih dong?
	Nggih Cuma satu, kalau riasnya zaman dadong dulu Cuma pakai pamor saja. Biar merahin bibirnya, tidak pakai bedak, kalau sekarang paling sederhana juga, pakai lipstik dan bedak saja, tidak seperti riasan di salon.
Peneliti	Sepertinya itu dulu yang anggi tanyakan nggih dong, suksma dong.. anggi ngerepotin terus niki dong
Informan	Ten kenapi..
Peneliti	Anggi pamit kalau begitu nggih dong.. suksma..
Informan	Nggih..

Transkrip Wawancara

Judul : “Karakteristik Busana Tari *Rejang* dan Tari *Baris* di Desa Bali Aga (Pedawa) untuk Melestarikan Budaya Tradisional”

Narasumber : Ni Wayan Ginar

Hati/tanggal : Sabtu, 10 April 2021

Informan Pendukung (Tari <i>Rejang</i>) Ni Wayan Ginar	
Peneliti	Om swastyastu ibu..
Informan	Om swastyastu..
Peneliti	Ibu.. ini anggi yang kemarin pernah dateng kesini untuk penelitian..
Informan	Iya anggik.. ayo masuk dulu, kanggoang ibu lagi masak..
Peneliti	Nggih bu.. anggi perlu nanya-nanya tentang aksesoris yang dipakai untuk busana tari rejangnya bu.. tadi anggi kan sudah tanya-tanya ke Bu Nengah untuk busana dan aksesorisnya kemarin juga sudah tanya sama mbok dewi mengenai busana Tari Rejangnya. Nah bu, anggi mau nanya-nanya tentang hiasan kepala dan aksesoris yang dipakai.. kan disana ada gelang, kalung, bros, dan antig-anting. Kalau itu memang wajib digunakan nggih bu?
Informan	Kalau aksesorisnya yang wajib itu gelangya itu, harus dipakai di kanan dan kiri, kalau kalungnya boleh saja kalau memang tidak ada bisa tidak dipakai, terus untuk bros dan anting-anting kan sebagai penambah hiasan saja. Yang terpenting dan wajib dipakai itu ya gelanngnya ini nggik..
Peneliti	Gelangya ini terbuat dari bahan apa nggih bu?

Informan	Kalau bahannya dari perak asli, makanya dari zaman dahulu sampai sekarang warnanya masih tetap sama, gak berubah jadi merah.
Peneliti	Oo iya bu.. anggi juga dapat info begitu kemari, berarti benar ya bu?
Informan	Iya benar..
Peneliti	Nah bu, untuk make upnya gimana nggih hu? Apa ada yang ke salon? Atau wajib menghias sendiri
Informan	Kalau disini rata-rata hias sendiri nggik, ya karena dari dulu kalau nari rejang pakai pakaian seperti tari rejangnya yang kemarin, tapi kalau makeupnya tidak pakai make up yang menor atau yang tebal. Paling tidak hanya pakai lipstik dan bedak saja, itu tergantung penarinya. kalau ibu dulu hanya pakai sirih yang dimakan saja. Kalau sekarang kan sudah ada lipstik jadi lebih gampang
Peneliti	Oo iya iya bu... kalau hiasan kepalanya kemarin anggi dapet info nama-namanya itu ada belengker, ada sekar taji, unggar dan bunga emas, bunga alami dan bunga plastik, dan bisa pakai hiasan dibelakngnya berupa sirkam..
Informan	Iya bener, kalau di Pedawa runtutannya begitu sudah. Pakai belengker dulu, sudah begitu pakai sekar taji yang dibelakang itu, baru pakai gempolan namanya bahasa indonesianya itu bunga alami, baru bunga emas, bunga plastik, dan kalau hiasan kepalanya gini biasa ada yang pakai sirkam ada yang pakai bunga juga. Tergantung kesukaan kalau ini bebas pakai hiasan apa.. unggar dan sekar taji ini baru tidak boleh digantikan.
Peneliti	Kalau belengker itu terbuat dari apa ya bu? Kan dari zaman dulu ya bu.. siapa tau ibu tau.. heheh..
Informan	Iya itu dari zaman dadongnya ibu sudah pakai itu.. hehe.. dari tembaga dan emas. Pakai permata di tengahnya, ya hiasan saja.
Peneliti	Kalau itu sekarang boleh digantikan bu? Misalnya buat yang baru?..
Informan	Kalau itu pasti dijaga baner biar tidak rusak.. karena kalau sekarang kan sulit mencari seperti itu, dan itu kan warisan jadi bener-bener harus dijaga. Setau ibu ya, semuanya masih pakai warisan dari zaman dulu..
Peneliti	Jadi gak boleh ya bu.. emm buu, kan disini ada yang pakai hiasan bunga emas, apa itu juga warisan?
Informan	Iya anggik, jadi semuanya dah warisan. Tapi sekarang kan ada yang beli bunga emasnya mungkin karena rusak, tapi kan tidak seperti zaman dulu yang masih tebal bahannya bagus. Kalau sekarang kualitasnya yang kurang
Peneliti	Oo iya iya bu, bener juga sekarang udah ada yang jual yang tipis-tipis begitu ya bu..
Informan	Iyaa betul dah nggik..

Peneliti	Ibu.. kalau bunga palsunya kemarin anggi sudah nanya ke mbok dewi, ke dadong nengah juga, bener ya bu memang dipakai juga bunga palsunya dai zaman dulu juga sudah dipakai bunga palsunya?
Informan	Iya itu penambah biar terlihat lebih bagus, lebih berwarna lagi.. memang dari zaman dulu udah dipakai juga
Peneliti	Oo iya ibu.. naa buu anggi lanjut ya.. mm.. untuk gempolannya ini bu, terdiri dari bunga apa bu?
Informan	Gempolannya dari bunga pucuk biasanya disini yang merah itu, daunnya dipakai untuk dirambutnnya, bunganya dipakai hiasan, udah gitu pakai bunga gemitir, bunga sandat, sama bunga jepun. Mawar juga biasanya dipakai, kalau gak gitu bunga kertas..
Peneliti	Kalau mawar dan bunga kertas itu termasuk bunga wajib bu?
Informan	Nggak juga, yang wajib itu dah gemitir, sandat, jepun sama bunga pucuknya tu.. kalau mawar sama bunga kertasnya boleh nggak dipakai..
Peneliti	Oo iya iya bu, nah setelah bunga emas, gempolan dan bunga plastiknya dipakai, baru pakai unggar ya bu?
Informan	Iya unggar dipakai di atasnya. Tadi kan sekar taji yang dibelakang
Peneliti	Oo iya ibu.. kalau ini bener bentuk cempaka ya bu?
Informan	Iya berbentuk bunga cempaka...
Peneliti	Nah untuk dibagaian belakangnya bu, itu boleh pakai hiasan apa bu?
Informan	Kalau dibelakngnya biasanya ada yang pakai gempolan, ada yang pakai bunga palsu, ada juga yang pakai sirkam. Jadi bebas kalau yang dibelakang.
Peneliti	Oo bener berarti bu ya, kemarin anggi lihat juga beda-beda gitu, ada yang pakai sirkam ada yang pakai bunga
Informan	Iya gitudah nggik, kadang ada yang pakai bunga emas.. ya biar lebih cantik.. heheh..
Peneliti	Iya bener bu bener.. hehehe.. mm.. ibu, sepertinya ini dulu yang mau anggi tanya, karena udah dapet juga beberapa info dari yang lain. Ibuu maaf ya anggi ngerepotin jadinya..
Informan	Iyaa gak apa.. heheh, seneng ada yang melali juga.. heheh
Peneliti	Heheh.. suksma ibu..

Transkrip Wawancara

Judul : “Karakteristik Busana Tari *Rejang* dan Tari *Baris* di Desa Bali Aga (Pedawa) untuk Melestarikan Budaya Tradisional”

Narasumber : Wayan Sudiastika

Hati/tanggal : Sabtu, 10 April 2021

Informan Kunci (Tari Baris)	
Wayan Sudiastika	
Peneliti	Om swastyastu bapak...
Informan	Om Swastyastu.. Ayo silahkan dik..
Peneliti	Nggih bapak.. suksma
Informan	Gimana dik?
Peneliti	Begini pak, kemarin kan tyang udah melihat langsung tariannya seperti apa, dan busannya bagaimana, jadi sekarang ya mau nanya beberapa hal begitu pak mengenai busana tari barisnya..
Informan	Oo begitu, oo kemarin dateng ya?
Peneliti	Hehe.. nggih pak, anggi sama mbok dewi, kebetulan langsung ambil data untuk foto-fotonya pak, biar sekalian. Kemarin sempat lihat bapak, tapi lagi sibuk, jadi Cuma ketemu sama ibu aja kemarin, sambil lihat orang merejang pak..
Informan	Oo iya, syukurlah udah dapet fotonya, kan bisa lebih mudah ya menjabarkan.
Peneliti	Nggih bapak.. jadi begini pak, karena kemarin tyang sudah melihat kan, jadi disini tyang mau menanyakan beberapa hal terkait busana Tari Baris nike pak..
Informan	Nggih..
Peneliti	Jadi disini tyang disini mau mengklasifikasikan busana tari baris ke beberapa bagian, sesuai teori yang sudah tyang dapatkan, jadi ada busana pokok, busana pelengkap, dan aksesoris. Jadi busana pokok nike busana yang wajib digunakan, seperti baju, kamben, nah sedangkan untuk pelengkap ini bisa kita katakan punya segi fungsional pak.. seperti kemarin ad penggunaan selendang nike pak, ada fungsinya untuk mengikat keris. Sedangkan aksesoris itu bagian-bagian hiasan ya bisa dibilang untuk memperindah busana itu, namun ya hanya sebagai aksesoris saja. Nah tyang mau tanya, kalau menurut bapak bagian dari busana pokok tari baris ini apa saja nggih pak?

Informan	Oo begitu, kalau menurut saya busana pokoknya ya, berarti busana yang harus digunakan. Ya.. yang pertama kemeja, kamben, sesaputan, terus udeng ya..
Peneliti	Oo nggih pak, kan niki pak, kemarin di lapangan tyang lihat penggunaan busananya kan ada yang pakai kemeja lengan panjang, ada yang lengan pendek. Apa itu tidak masalah ya pak?
Informan	Kalau itu, ya tidak masalah, karena memang busana yang digunakan diwajibkan gitu ya pakai kemeja atau baju safari warna putih, mau lengan panjang atau pendek, tidak masalah. Yang peting harus putih gitu
Peneliti	Ooo nggih pak.. berarti hanya penyetaraan warna saja ya pak.. nah kalau kambennya kan kemarin tyang lihat juga bervariasi warnanya. Apa itu diperbolehkan ya pak?
Informan	Iya betul. Kenapa demikian, ya karena yang dulu bapak bilang, kalau itu seperti penyetaraanlah. Biar tidak ada kesenjangan dimasyarkat. Kalau pada zaman dulu kan ada yang makai songket gitu. Tapi sekarang mungkin gak semua punya, ya yang penting bisa ngayah jadi diperbolehkan menggunakan kamben dan sesaputan berwarna apa saja. Sama kayak udengnya juga begitu
Peneliti	Oo iya pak, nah tadi kan bapak sudah menyebutkan bagian busana pokoknya, kemeja, kamben, dan udeng yang dapat dikelompokkan menjadi busana pokoknya. Nah karna tyang meneliti busananya niki pak, jadi perlu tahu jenis bahan yang digunakan. Mungkin bapak tau nggih bahannya?
Informan	Oo kalau itu mungkin bapak gak begitu paham ya dik.. hehe jenis kainnya apa aja, ya mungkin adik bisa lihat sendiri kemarin menggunakan bahan seperti apa. bapak gak begitu tau jenis jenis bahan itu.. heheh.. kalau kambennya ya ada yang pakai katun gitu.
Peneliti	Heheh.. nggih bapak, coba nanti tyang cari info lain. Kalau coraknya juga bebas berarti ya pak
Informan	Iya bebas aja dik, untuk mempermudah istilahnya. Apalagi di zaman seperti ini kan. Biar gak makin memperberat keadaan
Peneliti	Iya iya betul pak. Nah kemudian ini pak, busana pelengkap. Jadi bagian busana yang punya fungsi gitu kayak misalnya selendang
Informan	Ya itu selendang, ya punya fungsi dia untuk ikat kerisnya itu, sehingga pada saat menari tidak mengganggu penari bisa tekeklah gantung kerisnya. Itu aja mungkin ya
Peneliti	ee.. kalau kemarin anggi lihat ada streples juga dipakai sama penarinya pak?

Informan	Oo iya, itu bisa juga, itu boleh aja dipakai atau nggak juga, ya kalau yang perlu pakai, kalau nggak juga gak apa. tapi biasanya pakai ya biar lebih nyaman
Peneliti	Oo nggih pak.. kemarin tyang lihat juga pas di Pura ada yang pakai ada yang nggak. Ada yang pakai selendang aja untuk ngiketnya
Informan	Iya itudah.
Peneliti	Ee kalau aksesoris busan tari baris niki apa nggih pak?
Informan	Bisa dibilang keris, dan ee.. tombak ya. Kan yang hanya dipakai sebagai hiasan saja.
Peneliti	Iya betul pak...
Informan	Iya karena itu melambangkan, atau simbol prajurit yang bersiap untuk peranglah ya begitu. jadi diistilahkan begitu pada saat menari ini.
Peneliti	Oo iya iya pak.. kalau kerisnya ini kemarin pada saat pementasan itu gak di kelarkan atau gimana nggih pak, sama katanya memang turun temurun ya pak?
Informan	Iya betul. Kalau kerisnya dimainkan gitu sih nggak, memang turun temurun. Sama seperti tombaknya itu juga. Kalau tombaknya memaang di sakralkan di Pura Desa. Kemarin lihat kan tombaknya memang dikeluarkan di Pura Desa
Peneliti	Nggih pak
Informan	Karena itu memang sakral, sama juga seperti gamelan yang dipakai itu, jadi itu masing masing yang punya, jadi dari zaman dahulu itu masing-masing punya, nah nanti ketika ada upacara adat itulah saatnya itu gamelan dikeluarkan dari rumah warga masing-masing dibawa ke Pura memang dari dulunya diwariskan gitu. Jadi sangat sakral. Gak boleh sembarangan dimainkan. Nanti ketika sudah selesai dikembalikan lagi.
Peneliti	Oo iya-iya pak, kemarin juga anggi dengar begitu dari salah satu pemuda yang anggi tanya tanya, gamelannya punya warga sini, gak boleh sembarang gitu. Kalau ada upacara adat baru boleh dipakai.
Informan	Iya begitu.
Peneliti	Kalau cara penggunaan busananya bagaimna nggih pak, dari yang pertama digunain gitu pak?
Informan	Ya pertama kambennya dulu, baru saputnya, kemudian ee...
Peneliti	Kerisnya ya pak?
Informan	Ya, yang udah dikasi selendang itu, bisa diikat dibagian pinggang. Barulah pakai streples. Terus pakai baju putihnya itu. Nah itu..
Peneliti	Udeng terakhir ya pak?
Informan	Oo iya bener. Udeng.
Peneliti	Kalau tombaknya kan nanti nggih pak diambil di pura

Informan	Iya dik..
Peneliti	Oo iya iya pak.. Emm.. sepertinya ini dulu yang tyang tanyakan pak, tyang mau cari info ke ulu adatnya juga niki pak.
Informan	Iya-iya silahkan dik, kan biar dapat informasi lagi, ya siapa tau ada yang kurang-kurang kan, beliau kan lebih tau ya..
Peneliti	Nggih bapak, suksma banget bapak.. tyang ngerepotin terus..
Informan	Nggak.. iya dik, sama-sama
Peneliti	Nggih dah pak, tyang pamit nggih..
Informan	Nggih..



Transkrip Wawancara

Judul : “Karakteristik Busana Tari *Rejang* dan Tari *Baris* di Desa Bali Aga (Pedawa) untuk Melestarikan Budaya Tradisional”

Narasumber : Nengah Sumara

Hati/tanggal : Kamis, 8 April 2021

Informan Pendukung (Tari Baris)	
Nengah Sumara	
Peneliti	Om Swastyastu...
Informan	Om Swastyastu..
Peneliti	Bapak.. maaf niki tyang mengganggu..
Informan	Tenn.. kanggoang dik..
Peneliti	nggih pak.. suksma.. jadi perkenalkan sebelumnya pak, tyang Anggi pak, dari Undiksha Singaraja..
Informan	Oo nggih..
Peneliti	Jadi begini bapak, anggi sedang melakukan penelitian tentang busana tari baris dan busana tari rejang, jadi disini mau nanya-nanya seputar tari baris sama bapak sekalian mau minta dokumentasi fotonya..
Informan	Oo nggih.. kalau barisnya yang wajib di Desa Pedawa nike kan Baris Gede/tunggul, dan baris Bulan Kepangan khas Pedawa kenten.. tari baris ini bagus sebenarnya, Cuma anak-anak muda sekarang gak mau belajar, jadi langsung nari-nari aja.. hehhe..
Peneliti	Nggih, mulai susah nggih pak
Informan	Nggih, dulu pas saya masih muda saya mebaris dah sama temen-temen berjejer berlima-lima
Peneliti	Oo nggih, berlima-lima nggih narinya
Informan	Nggih.. hehee sekarang muda-mudinya sudah banyak..
Peneliti	Nggih pak...
Informan	Anggi kan membedakan jadi 3 bagian, ada busana pokok jadi busana utamanya gitu pak
Peneliti	nggih
Informan	Ada busana pelengkap, itu kayak busana pokok, tapi punya kegunaan gitu pak, terus yang terakhirnya aksesoris.. untuk menghias busana itu, cuma gak ada kegunaan lain begitu pak.

Peneliti	Oo Cuma menghias aja gitu ya aksesoris kalau pelengkapnyanya punya kegunaan.. oo iya iya
Informan	Iya pak begitu.. ee.. untuk yang pertama mungkin anggi mau tanya untuk bagian-bagian busana tari barisnya itu ada apa saja nggih pak? Bagian-bagiannya, mulai dari bajunya mungkin
Peneliti	Oo nggih, dari atas nggih, niki pakai udeng, pakai kemeja polos warna putih, terus pakai kamben, saput juga, ini ada kerisnya juga, ini ada streples namanya ini ya
Informan	Nggih pak, streples..
Peneliti	Niki juga, selendang, pakai iket keris dipinggang gini.. sama nanti bawa tombak, tapi tombaknya ada di Pura Desa. nanti pas mau nari baru dipakai.
Informan	Oo iya, kalau tombaknya itu ada punya makna gak pak?
Peneliti	Tombaknya itu sebagai wujud persembahan kepada para Dewa gitu, selagi menari gitu kita memuja, makanya pas nari itu tombaknya selalu menghadap keatas.
Informan	Oo nggih pak, naa untuk baju putihnya ini harus wajib pakai lengan panjang nggih pak?
Peneliti	Kalau ada lengan panjang ya bisa dipakai, tapi kalau gak ada lengan pendek juga boleh..
Informan	Kalau sesaputannya niki gimana nggih pak,
Peneliti	Saputannya dulu harus ada di atas lutut, biar kelihatan menggunakan kamben, tapi kalau sekarang sudah dipakai dibawah lutut, jadi gak kelihatan kambennya, karna perkembangan zaman, pas saya jadi trune gitu.. biar kelihatnlah pakai kamben.. hehe..
Informan	Oo karna ada perkembangan zaman jadi semakin kesini mulai berubah nggih pak?
Peneliti	Iya, jadi sesaputannya juga sekarang dibawah lutut
Informan	Kalau udengnya memang harus udeng jadi atau gimana nggih pak?
Peneliti	Udengnya dulu harus batik saja, bukan udeng putih seperti sekarang, mungkin masih ada yang menggunakan, jadi pada zaman dahulu itu begitu, Cuma sekarang lebih banyak yang menggunakan udeng berwarna putih seperti ini..
Informan	Jadi sekarang diperbolehkan begitu ya..
Peneliti	Iyaa begitu..
Informan	Nah pak berarti untuk para trune ini diwajibkan nggih pak untuk nari baris ini?
Peneliti	Iya diwajibkan, Cuma nanti kalau misalnya berhalangan, atau tidak menari wajib bayar denda, itu sudah ada di awig-awigan desa begitu, sama kalau gak bawa busung, don biu, dll itu juga kena denda..

Informan	Udah ada dendanya masing-masing berarti ya pak..
Peneliti	Iya semuanya sudah diatur disana, misalnya gak bawa keris nanti didenda 30.000 gitu.
Informan	Kalau kamben dan sesaputannya ini pakai motif yang bebas gitu pak?
Peneliti	Iya bisa disesuaikan dengan penarinya, kalau zaman dulu ada yang pakai batik, zaman saya Truna, kalau sekarang sudah bebas motifnya, jenis kainnya...
Informan	Naa kalau penggunaannya busananya ini gimana nggih pak?
Peneliti	Oo nggih, sekalian dah sekarang pakainya ya, biar bisa langsung foto
Informan	Nggih pak.. boleh, satu persatu nanti tahapannya anggi foto nggih pak
Peneliti	Nggih, boleh.. Pertamanya ini pakai kamben dulu seperti ini, panjangnya sampai pertengahan betis, barulah dilipat seperti ini didepannya, kancut namanya, biarin dah menjuntai kebawah, ya panjangnya jangan sampai menyentuh tanahlah. (diperagakan oleh model)
Informan	Dari kanan ke kiri nggih pak arah putarannya?
Peneliti	Iya selalu begitu ya istilahnya agar semua dapat berjalaan dengan baik begitu.
Informan	Baru dilanjutkan pakai ini, sesaputan namanya. Ini yang dulunya di atas lutut dipakai, tapi sekarang sudah dipakai dibawa lutut.
Peneliti	Oo iya pak, diiket aja gitu yaa..
Informan	Iyaa, baru ini setelah diikat digulung jadi satu, baru ini pakai streplesnya..
Peneliti	Nggih..
Informan	Terus pakai ini, selendang yang sudah dililitkan di kerisnya
Peneliti	Bisa diulang nggih pak gimana cara ikat kerisnya, biar bisa anggi lihat
Informan	Bisa, bisa, gini.. dicari tengahnya terus di silangin seperti ini, baru diikat mati gitu, biar tidak lepaslah.
Peneliti	Oo iya iya.. Nah terus pak
Informan	Baru diikat di atas streplesnya gini..
Peneliti	Selendangnya dibiarkan begitu pak? Kelihatan dibagian depannya?
Informan	Iya boleh aja. Mau di sembunyikan juga boleh, mau dibiarkan begitu juga boleh..
Peneliti	Oo iya iya pak...
Informan	Terakhir pakai udengnya ni dah, seperti pakaian kepura pada umumnya begitu, tetapi ada tambahan keris saja.. heheh..
Peneliti	Iya ya pak, jadi pembedanya hanya keris saja..

Informan	Iya begitu,
Peneliti	Nah pak, kan anggi sudah lihat langsung, cara penggunaan dan fungsi fungsinya, kan ini anggi mau bagi menjadi 3 bagian, busana pokok, busana pelengkap sama aksesorisnya.. kalau menurut bapak yang menjadi busana pokoknya yang mana saja nggih pak?
Informan	Kemeja putihnya ya, kamben, sesaputannya, ee.. udeng itu wajib dipakai gitu.. terus apalagi, keris nggih
Peneliti	ee... kalau keris sama tombak bukannya sebagai hiasan saja nggih pak dalam tarian itu? Apa lebih tepatnya dikatakan aksesoris nggih pak?
Informan	Iya hanya dijadikan aksesoris seperti itu.. berarti bisa dimasukin kedalam aksesoris ya
Peneliti	Nggih pak.. untuk busana pelengkap, kan tadi ada pakai selendang, selendang kan punya fungsi untuk ikat kerisnya tadi nggih pak, terus.. ada stagen tadi, kan bisa untuk mengikat kamben dan saput nggih pak?
Informan	Nggih betul, ya bisa dah itu dik dimasukin ke busana pelengkap ya?
Peneliti	Nggih pak, heheh.. maaf niki pak agak rumit nggih,
Informan	Hehe.. iya gak apa..
Peneliti	berarti anggi simpulin nggih pak, busana pokoknya itu kan.. kemeja, kamben, saput, dan udeng, busana pelengkap itu selendang, dan stagen, dan aksesorisnya itu keris dan udeng
Informan	Iya betul begitu dik..
Peneliti	Kalau untuk jenis jenis bahannya bapak tau nggih? Jenis kainnya gitu pak?
Informan	Oo kalau itu gak tau nama kain-kainnya heheh.. karena sekarang kan sudah banyak gitu baju-bajunya gimana, kalau dulu pakai kamben batik, udeng batik, ee.. kalau sekarang gak tau nama kainnya.. heheh..
Peneliti	Hehe.. nggih dah pak, ee kalau kerisnya niki dari bahan apa nggih pak
Informan	Kalau kerisnya kan penutupnya, dan pegangannya itu ukiran kayu itu, kalau didalamnya itu dari logam
Peneliti	Ooo nggih nggih pak, ee. Kalau tombaknya nggih pak, mungkin bapak tau?
Informan	Kalau itu dari kayu juga, tongkatnya itu, diatasnya pakai besi
Peneliti	Oo nggih, nggih pak.. ee.. mungkin ini dulu yang anggi tanyain nggih pak, mungkin besok-besok kalau ada yang kurang anggi kesini lagi nggih pak, maaf niki anggi ngerepotin
Informan	Iyaa, gak kenapa.. sering-sering aja main kesini, gak apa..

Peneliti	Hehehe... nggih pak, suksma banget nggih pak
Informan	Nggih, alon-alon nggih
Peneliti	Nggih pak, ngiring..

Transkrip Wawancara

Judul : “Karakteristik Busana Tari *Rejang* dan Tari *Baris* di Desa Bali Aga (Pedawa) untuk Melestarikan Budaya Tradisional”

Narasumber : Kadek Arya Dana

Hati/tanggal : Sabtu, 10 April 2021

Informan Pendukung (Tari Baris)	
Kadek Arya Dana	
Peneliti	Om swastyastu dek
Informan	Om swastyastu nggik..
Peneliti	Sorry ni dek, anggi ganggu, heheh..
Informan	Iyaa santuy aja satuy..
Peneliti	Hehe, iya ni dek, kan kemarin anggi udah sempat wawancara sama kelian adat dan kakeknya adek, nah sekarang anggi mau tanya adek gitu tentang busana tariannya, kan adek yang nariin kemarin ya, jadi biar lebih jelas lagi gitu..
Informan	Wehh.. iya iya boleh
Peneliti	Tenang dek, Cuma yang tari barisnya aja.. hehe
Informan	Iya iya dah..
Peneliti	Kan gini dek, kemarin mungkin adek udah sempat denger anggi nanya nanya ya dek, kan disini anggi mau karakteristik busana tariannya, nah dibuku kan anggi dapet tu busana itu dibagi jadi 3 bagian, ada busana pokok, busana pelengkap, sama aksesoris. Kalau busana pokok itu busana utama gitu dek yang wajib dipakai kayak baju, celana gitu, kalau busana pelengkap tu busana yang melengkapi busana pokok, tapi punya kegunaan, guna gitu, na kalau aksesoris itu cuma sebagai hiasan aja gitu.
Informan	Ooo iya, kayak kemarin itu ya
Peneliti	Nah iya... jadi sekarang anggi mau nanya ke adek, kalau menurut adek busana pokok dalam busana tari baris itu apa aja dek?
Informan	Kalau busana pokoknya itu kan wajib digunain ya kemeja putih tu kan wajib, terus kamben, sesaputan tu, gitu ya nggik..
Peneliti	Iya.. terus kalau menurut adek busana pelengkapnya apa aja ni dek? Bagian Busana tariannya yang punya kegunaan

Informan	Yang punya kegunaan ya, kemarin kan seledang bener tu kan, ada gunanya untuk iket kerisnya, straples juga tu.. itu aja deh. Kalau udengnya termasuk busana pokok ya,
Peneliti	Kalau udengnya punya fungsi untuk penutup kepala ya dek?
Informan	Iya, berarti termasuk ke pelengkap ya?
Peneliti	Iya bisa dek..
Informan	Berarti tu ya, selendangnya, terus straples, sama udeng
Peneliti	Iya,iya dek, nah kalau aksesorisnya tu?
Informan	Ee... tombak, keris juga ya.. itu aja deh nggik.
Peneliti	Oo iya dek, kemarin anggi lihat juga gak di pakai gitu pas nari ya, Cuma diiket dibagian belakang aja, gak dipakai pas narinya gitu?
Informan	Iya gitu aja nggik..
Peneliti	Oo iya bisa di bagian aksesoris berarti dek.. oo iya dek, kemarin kan anggi udah lihat cara penggunaan busananya, tapi kenapa pas pementasan tari kemarin ada yang masukin baju gitu. Kayaknya pertama tu dia pakai bajunya dulu, kalau kemarin kan dikeluarin gitu bajunya
Informan	Iya memang ada yang gitu, zaman dulu gitu bajunya dimasukin, terus kerisnya dimasukin di sesaputannya itu. Tapi sekarang kebanyakan yang pakai baju kayak aku itu, dikeluarin bajunya.
Peneliti	Oo iya kalau kerisnya, kemarin aku lihat juga ada yang dimasukin ke sesaputannya, bener gitu juga
Informan	Iya ada yang masukin ke sesaputannya, ada yang diikat dibiarkan kelihatan, yang jelas pakai keris, kerisnya juga ada yang pakai dibelakang kan, ada yang disamping juga.
Peneliti	Nah iya, kemarin anggi sempat dapet info dari warga desa pas anggi nonton tarian kemarin, ada yang bilang kalau gak pakai keris itu didenda? Bener gitu dek?
Informan	Iya bener, jadi di awig-awig <i>Truna</i> sama <i>Daa</i> udah tertulis dah, kalau gak bawa keris dendanya berapa, yang gak nari <i>baris</i> dendanya berapa..
Peneliti	Oalaahh, oke oke, men nanti dimana ya aku dapet awig-awigannya tu ya dek? Biar bisa aku lampirin juga
Informan	Iya ntar di pengurus trunanya.. ntar aku anterin kerumahnya
Peneliti	Oke oke dek, nah kalau bahan bahan yang digunain gitu, tau gak dek? Dari bajunya gitu pakai bahan apa? kambennya, saputnya, sampai krisnya gitu?
Informan	Nahh.. kalau itu aku kurang tau nggik, ya kan anggik anak busana bisa lihat dah kain apa yang dipake, kan gak sama juga jenis kain yang dipakai.
Peneliti	Hehe.. yakan siapa tau adek tau.. Karna gak wajib gitu ya dek pakai kain ini untuk saputnya misalnya..

Informan	Iya jadi kayak pakaian ke pura ajadah intinya, yang wajibnya ya pakai baju putih, tambahan keris aja gitu..
Peneliti	Okedeh dek, nah untuk kerisnya sama tombaknya tu adek tau terbuat dari bahan apa ya?
Informan	Kalau tombaknya itu bahannya kayu sama besi dah tu, kalau keris kau sama apaa ya ini, logam dah ini..
Peneliti	Okedeh dek.. ee dek, aku ngeyakinin lagi ni, untuk cara penggunaannya. Mungkin bisa adek jelasin lagi cara penggunaannya?
Informan	Oo, oke oke, jadi pertama kan pakai kamben dulu, baru di buat kancut gitu didepannya kan, terus pakaiin sesaputan dah, diiket kan, nah baru dililit jadi satu tu antara kamben sama saputnya, nah abis tu pakai streplesnya.
Peneliti	ee.. iya, kemarin anggi lihat ada yang gak pakai streples juga ya
Informan	Iya, itu tergantung masing-masing orang nggik, kalau perlu ya pakai, gak ya nggak..
Peneliti	Ooo oke-oke, terus terus
Informan	Terus pakai dah selendangnya tu diiket dan di atas straplesnya tu, sisa ikatannya boleh di biarin, boleh disembunyiin
Peneliti	Iya, kayak kemarin kakeknya adek bilang tu ya, nahh terus terus dek..
Informan	Iyaa.. terus pakai dah baju kemeja putihnya
Peneliti	Ooo oke, kemarin aku lihat ada yang pakai model baju safari gitu, kayak gini dek..(menunjukkan foto)
Informan	Nah iya ada yang pakai gini juga, ya baju formal ke puralah, warna putih
Peneliti	Oke,oke dek.. baru pakai udeng gitu aja ya
Informan	Iya gitu ajadah nggik..
Peneliti	Okedeh dek.. itu ajadeh dulu yang mau aku tanyain, nanti gimana mana aku tanya lagi ya dek
Informan	Oke siap.. santai aja nggik...
Peneliti	Yadeh.. makasi banyak ya dek
Informan	Yok yok nggik..

Lampiran 07. Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Ni Luh Putu Anggi Widiastiti lahir di Praya, 03 Agustus 1999. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak I Made Pertama dan Ibu Made Arya Arini. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Praya, Kecamatan Praya, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 2 Praya dan lulus pada tahun 2011. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Praya dan lulus pada tahun 2014. Pada tahun 2017, penulis lulus dari SMK Negeri 1 Praya jurusan Tata Busana lalu melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dengan mengambil konsentrasi Tata Busana, Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Jurusan Teknologi Industri di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2021 penulis telah menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Karakteristik Busana Tari *Rejang* dan Tari *Baris* di Desa Bali Aga (Pedawa) untuk Melestarikan Budaya Tradisional”. Selanjutnya, mulai dari tahun 2021 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga di Universitas Pendidikan Ganesha.